

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 109	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Kristian Pudjiadi
Alamat kantor : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ariyo Tejo
Alamat kantor : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Pasir Putih V No.1, Jakarta Utara
Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Kristian Pudjiadi
Office address : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Residential address : Jl. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 6292500
Title : President Director
2. Name : Ariyo Tejo
Office address : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Residential address : Jl. Pasir Putih V No.1, Jakarta Utara
Telephone : (021) 6292500
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries;
2. PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information contained in PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023

PT Pudjiadi and Sons Tbk

Kristian Pudjiadi
Direktur Utama/President Director



Ariyo Tejo
Direktur/Director

PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Hotel Jayakarta Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180 Indonesia Tel.021 629 2500, 6494068 Fax. 021 639 9573, 6251762
Email : pnse@cbn.net.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00307/2.1051/AU.1/10/1029-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00307/2.1051/AU.1/10/1029-2/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiaries (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance, and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 13.457.731.803, yang mencakup 3,61% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 19.412.412.909 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 5.954.681.106.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Page 2

Key audit matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at December 31, 2022, the Group's net trade receivables of Rp 13,457,731,803, which accounted for approximately 3.61% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 19,412,412,909 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 5,954,681,106.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- We understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of the expected credit loss model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit loss.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Page 4

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structures, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Juninho Widjaja, CPAIzin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1029
30 Maret 2023/March 30, 2023

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2q, 2u,4,34	15.904.581.450	16.967.491.323	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek - pihak ketiga	2u,5,34	37.848.152	37.866.531	Short-term investment - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2u,6,27,34	13.457.731.803	12.420.419.887	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain - lain Pihak ketiga	2u,34	2.566.421.124	2.711.442.404	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	2e,7a	546.560.364	829.980.557	Related parties
Persediaan - neto	2f,8,27	11.470.299.534	11.270.925.491	Inventories - net
Beban dibayar dimuka	2g,9	1.855.228.434	1.799.155.911	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		45.838.670.861	46.037.282.104	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset dan properti investasi	10 2h,2k,2o, 11,20	210.244.157	80.940.067	Advances purchase of fixed assets and property investment
Aset tetap - neto	11,20	307.372.259.654	316.740.484.913	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2i,2k,12,20	4.190.833.076	2.583.247.649	Property investment - net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j,13	2.705.491.630	2.309.011.829	Investment on Associates
Beban tangguhan - hak atas tanah - neto	2h,14	3.974.296.434	3.053.887.001	Deferred expenses - land rights - net
Aset pajak tangguhan	2r,18d	6.792.460.219	9.208.696.349	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		1.605.298.894	1.832.465.345	Others non-current assets
Taksiran restitusi pajak penghasilan	2r,18c	-	658.495.810	Estimated income tax refund
Total Aset Tidak Lancar		326.850.884.064	336.467.228.963	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		372.689.554.925	382.504.511.067	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2u,21,34	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2u,15,34	12.304.817.457	8.121.700.384	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2u,34			Other payables
Pihak ketiga	16	14.716.131.460	9.094.509.632	Third parties
Pihak berelasi	2e,7b	9.150.251.787	9.335.516.061	Related parties
Beban masih harus dibayar	2u,17,34			Accrued expenses
Pihak ketiga		15.056.918.844	10.953.070.587	Third parties
Pihak berelasi	2e,7c	2.834.600.024	1.658.776.718	Related parties
Utang pajak	2r,18a	3.752.396.802	5.237.336.365	Taxes payable
Utang deviden	2m,2u,34			Dividend payables
Pihak ketiga		378.150.797	378.150.797	Third parties
Pendapatan diterima dimuka	2p,19	8.286.421.642	8.611.706.670	Unearned revenues
Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel	2l	660.906.302	593.444.036	Allowance for hotel furniture and equipment replacement
Liabilitas sewa	2o,2u,22,34	5.187.191.069	4.707.916.907	Lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	2u 11,20,34	12.045.606.063	14.658.333.332	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		89.273.392.247	78.250.461.489	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2r,18d	621.879.819	580.686.059	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,23	37.663.778.052	48.935.730.962	Employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	2u 11,20,34	68.234.573.228	68.288.512.622	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		106.520.231.099	117.804.929.643	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		195.793.623.346	196.055.391.132	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.480.000.000 saham				Authorized share capital - 2,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.813.496 saham	24	79.781.349.600	79.781.349.600	Issued and fully paid share capital - 797,813,496
Tambahan modal disetor - neto	2b,25	18.079.084.218	18.079.084.218	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		1.900.000.000	1.900.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		18.256.294.211	26.935.469.887	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		118.016.728.029	126.695.903.705	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE THE COMPANY
Kepentingan non-pengendali	2b,31	58.879.203.550	59.753.216.230	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		176.895.931.579	186.449.119.935	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		372.689.554.925	382.504.511.067	TOTAL LIABILITIES EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DEPARTEMENTAL		2p		DEPARTMENTAL REVENUES
Kamar	85.029.186.594		38.593.437.954	Rooms
Makanan dan minuman	50.118.059.939		25.743.755.073	Food and beverages
Lain-lain	8.427.580.070		4.723.301.026	Others
TOTAL PENDAPATAN DEPARTEMENTAL	143.574.826.603		69.060.494.053	TOTAL DEPARTEMENTAL REVENUES
BEBAN DEPARTEMENTAL		2p		DEPARTMENTAL EXPENSES
Beban pokok penjualan				Cost of sales
Kamar	14.252.767.177		6.082.270.558	Rooms
Makanan dan minuman	18.742.785.672		10.165.596.038	Food and beverages
Lain-lain	2.747.048.364		1.936.821.002	Others
Total beban pokok penjualan	35.742.601.213		18.184.687.598	Total cost of sales
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	26.063.977.160		22.202.843.126	Salaries, wages and allowances
TOTAL BEBAN DEPARTEMENTAL	61.806.578.373		40.387.530.724	TOTAL DEPARTEMENTAL EXPENSES
LABA BRUTO	81.768.248.230		28.672.963.329	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Peralatan, pemeliharaan dan energi	22.714.149.598	26	13.723.729.278	Equipment, maintenance and energy
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	17.125.773.931		15.978.051.256	Salaries, wages and allowances
Beban umum dan administrasi	8.940.620.721	6,8,27	3.972.661.953	General and administrative expenses
Beban pemasaran	1.680.693.152	28	1.203.412.413	Marketing expenses
Total Beban Usaha	50.461.237.402		34.877.854.900	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	31.307.010.828		(6.204.891.571)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN		2p		TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
Penyusutan aset tetap	(15.343.788.227)	2h,11	(18.528.812.049)	Depreciation of fixed assets
Bunga	(6.293.938.279)	20	(6.808.396.310)	Interest
Pajak bumi dan bangunan	(2.138.566.727)		(2.394.525.269)	Property taxes
Asuransi	(1.409.182.500)		(1.439.764.624)	Insurance
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(327.631.569)	2h,14	(306.358.123)	Amortization deferred expenses - land rights
Amortisasi perangkat lunak	(63.356.082)		(114.753.791)	Software amortization
Laba (rugi) selisih kurs - neto	358.348	2q	(10.606.465)	Gain (loss) on exchange rate - net
Penghasilan bunga	54.280.733		31.791.878	Interest income
Rugi investasi jangka pendek - neto	-	2u	(6.196.856)	Loss on short-term investment - net
Lain-lain - neto	(1.578.613.600)		2.088.905.637	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto	(27.100.456.272)		(27.488.715.972)	Total Other Expenses - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN	4.206.554.556		(33.693.607.543)	INCOME (LOSS) BEFORE MANAGEMENT FEES, INCENTIVE AND MARKETING EXPENSES
Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran	(3.764.329.175)	36	(1.749.528.751)	Management fees, incentives and marketing expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KANTOR PUSAT	442.225.381		(35.443.136.294)	INCOME (LOSS) BEFORE HEAD OFFICE EXPENSES
PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT		2p		TOTAL HEAD OFFICE INCOME (EXPENSES)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	(9.383.345.161)		(4.832.754.466)	Salaries, wages and allowances
Umum dan administrasi	(2.482.774.255)	29	(1.899.972.908)	General and administrative
Penyusutan properti investasi	(272.762.573)	2i,12	(271.423.440)	Depreciation of property investment
Bagian atas laba (rugi) neto				
Entitas Asosiasi	396.479.801	2j,13	(354.157.046)	Net income (loss) on Associates
Penyusutan aset tetap	(121.073.316)	2h,11	(112.926.756)	Depreciation of fixed assets
Pendapatan bunga	12.584.852		22.073.818	Interest income
Lain-lain - neto	494.904.558		(175.139.109)	Others - net
Total Beban Kantor Pusat - Neto	(11.355.986.094)		(7.624.299.907)	Total Head Office expenses - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK	(10.913.760.713)		(43.067.436.201)	LOSS BEFORE TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2r,18b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	-		-	Current
Tangguhan	(1.591.993.150)		981.887.334	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(1.591.993.150)		981.887.334	Total Tax Benefit (Expenses) - Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(12.505.753.863)		(42.085.548.867)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPEHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3.933.803.363	2n,23	17.150.758.342	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian atas penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	(115.801.116)	2j,13	269.858.535	Portion of other comprehensive income from Associates
Efek pajak terkait	(865.436.740)	2r,18d	(3.773.166.835)	Related tax effect
Penghasilan komprehensif lain	2.952.565.507		13.647.450.042	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(9.553.188.356)		(28.438.098.825)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	(10.015.491.526)		(29.698.987.307)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(2.490.262.337)	2b,31	(12.386.561.560)	Non-controlling Interest
TOTAL	(12.505.753.863)		(42.085.548.867)	TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	(8.679.175.676)		(18.677.029.383)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(874.012.680)	2b,31	(9.761.069.442)	Non-controlling Interest
TOTAL	(9.553.188.356)		(28.438.098.825)	TOTAL
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(13)	2t,30	(38)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor/Addition paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	45.612.499.270	145.372.933.088	69.514.285.672	214.887.218.760	Balance as at December 31, 2020
Total rugi neto tahun 2021		-	-	-	(29.698.987.307)	(29.698.987.307)	(12.386.561.560)	(42.085.548.867)	Total net loss for the 2021
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	10.829.427.273	10.829.427.273	2.548.164.234	13.377.591.507	Other comprehensive income Remeasurement of employee benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi		-	-	-	192.530.651	192.530.651	77.327.884	269.858.535	Portion of other comprehensive income from Associates
Saldo 31 Desember 2021		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	26.935.469.887	126.695.903.705	59.753.216.230	186.449.119.935	Balance as at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor/Addition paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Ditribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	26.935.469.887	126.695.903.705	59.753.216.230	186.449.119.935	Balance as at December 31, 2021
Total rugi neto tahun 2022		-	-	-	(10.015.491.526)	(10.015.491.526)	(2.490.262.337)	(12.505.753.863)	Total net loss for the 2022
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	1.426.324.899	1.426.324.899	1.642.041.724	3.068.366.623	Remeasurement of employee benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi		-	-	-	(90.009.049)	(90.009.049)	(25.792.067)	(115.801.116)	Portion of other comprehensive income from Associates
Saldo 31 Desember 2022		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	18.256.294.211	118.016.728.029	58.879.203.550	176.895.931.579	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		Catatan/ Notes	PT PUDJIADI AND SONS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For the Year Ended December 31, 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2022		2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	140.953.561.139		69.038.025.807	Cash receipt from customers
Penghasilan bunga	57.554.615		34.552.124	Interest income
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan tunjangan lainnya	(59.910.823.548)		(40.193.418.174)	Cash payment for salaries, wages and allowances
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(31.361.697.909)		(31.695.621.062)	Cash payment to suppliers, third parties and government
Pembayaran beban keuangan	(6.106.563.885)		(5.485.337.573)	Payment for financial expenses
Penerimaan (pembayaran) untuk kegiatan usaha lainnya	(34.823.172.638)		(3.060.101.448)	Receipt (payment) for other operating activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.808.857.774		(11.361.900.326)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.980.123.057)		(384.236.202)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dana investasi jangka pendek	-		1.320.011.600	Receipt of short-term investment
Hasil penjualan investasi jangka pendek	-		64.144.258	Disposal of short-term investment
Kas Net Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5.980.123.057)		999.919.656	Net Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.666.666.663)		(1.050.000.000)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.224.977.927)		(400.677.732)	Payment for lease liabilities
Perolehan utang bank jangka panjang	-		7.871.845.954	Proceed from long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka pendek	-		4.900.000.000	Proceed from long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.891.644.590)		11.321.168.222	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.062.909.873)		959.187.552	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	16.967.491.323		16.008.303.771	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	15.904.581.450		16.967.491.323	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Entitas Induk

PT Pudjiadi And Sons Tbk ("Entitas Induk") didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 Tambahan No. 405 tanggal 20 Agustus 1974.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham (Catatan 1b). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 Tambahan No. 3138/L tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

Entitas Induk memiliki 4 (empat) unit hotel, sebagai berikut:

Kegiatan Entitas Induk/ Activities of The Company
The Jayakarta SP Hotel & Spa
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa

Entitas induk langsung dan entitas induk utama adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige, yang didirikan di Indonesia.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Pudjiadi And Sons Tbk ("Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, juncto Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta, No. 34 dated December 17, 1970. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. Y.A.5/278/16 dated August 2, 1973 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 Supplement No. 405 dated August 20, 1974.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, the latest being based on Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 66 dated June 14, 2013 concerning changes in issued and fully paid capital stock and the number of outstanding shares due to the distribution of share dividends (Note 1b). Amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074575.AH.01.09. Tahun 2013 dated 2 August 2013 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 Supplement No. 3138 / L on April 1, 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the hotel sector with all other supporting facilities and facilities, including accommodation, office, shopping, apartment, recreational, and entertainment facilities located in the hotel location. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. The Company commenced commercial operations in 1970.

The Company has 4 (four) hotel units, as follows:

Lokasi/ Location	Total Kamar/ Total Rooms
Jakarta	333
Bandung	210
Anyer	47
Cisarua	33

The direct and ultimate shareholders of the Company is PT Istana Kuta Ratu Prestige, which was established in Indonesia.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company

Kegiatan Perusahaan/ Business activities	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham perusahaan/ <i>Initial public offering and partial listing of the company stock</i>	2.000.000	8 Maret 1990/ March 8, 1990
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	4.000.000	14 Agustus 1991/ August 14, 1991
Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Distribution of bonus shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	1.350.000	14 Februari 1992/ February 14, 1992
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	7.500.000	18 Oktober 1994/ October 18, 1994
Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Distribution of bonus shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	8.910.000	17 Desember 1994/ December 17, 1994
Pembagian saham bonus/ <i>Distribution of bonus</i>	1.188.000	21 Agustus 1995/ August 21, 1995
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)/ <i>Changes in the par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)</i>	24.948.000	14 April 1997/ April 14, 1997
Penawaran umum terbatas/ <i>Limited public offer</i>	74.844.000	24 Desember 1997/ December 24, 1997
Eksekusi waran menjadi saham/ <i>Execution of warrants becomes a stock</i>	3.000	19 Agustus 1999/ August 19, 1999
Eksekusi waran menjadi saham/ <i>Execution of warrants becomes a stock</i>	4.982.771	24 Desember 2002/ December 24, 2002
Pembagian dividen saham/ <i>Distribution of stock dividend</i>	25.945.155	16 Juli 2012/ July 16, 2012
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)/ <i>Changes in the par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)</i>	622.683.704	2 Oktober 2012/ October 2, 2012
Pembagian dividen saham/ <i>Distribution of stock dividend</i>	19.458.866	24 Desember 2012/ December 24, 2012
Total	797.813.496	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui PT Hotel Juwara Warga, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Scope of Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	2022	2021	2022	2021
Langsung melalui Entitas Induk/ Directly through the Company							
PT Hotel Juwara Warga	Perhotelan/ Hospitality	Bali	51,00%	210.892	212.397	77.022	24.432
PT Bali Realtindo Benoa ¹⁾	Real Estate/ Real Estate	Bali	99,99%	48.818	47.378	-	-
PT Jayakarta Realti Investindo ²⁾	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	99,99%	39.900	39.895	-	-
PT Hotel Jaya Cikarang ³⁾	Perhotelan/ Hospitality	Cikarang	99,99%	15.727	15.695	-	-
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak/ Indirectly through HJW, subsidiary							
PT Hotel Jayakarta Flores	Perhotelan/ Hospitality	Flores	99,99%	29.854	32.525	5.818	6.133
PT Hotel Jaya Bali	Perhotelan/ Hospitality	Bali	90,00%	77.037	77.302	2.158	344
PT Jayakarta Padmatama	Pengelolaan properti/ Property management	Bali	99,80%	1.968	3.193	2.053	148
PT Bali Boga Rasa	Jasa boga/ Catering services	Bali	95,00%	691	855	116	5

¹⁾ Total aset dan pendapatan Entitas Anak pada table merupakan angka-angka sebelum eliminasi dalam proses konsolidasi/
The total assets and income of the Subsidiaries in the table are the numbers before elimination in the process of consolidation

²⁾ Entitas Anak belum beroperasi secara komersial/ The entity not yet operate commercially

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas HJW dengan biaya perolehan sebesar Rp 43.350.000.000 (Catatan 25). Modal dasar HJW sebesar Rp 75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 20.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan. HJW memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 8 tanggal 9 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1,5 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries

The consolidated financial statements as at December 31, 2022 and 2021 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are controlled directly by the Company and indirectly through PT Hotel Juwara Warga, a subsidiary, with the following details :

Total Aset/ Total Assets ¹⁾ (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		Total Pendapatan/ Total Revenues ¹⁾ (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
2022	2021	2022	2021
210.892	212.397	77.022	24.432
48.818	47.378	-	-
39.900	39.895	-	-
15.727	15.695	-	-
29.854	32.525	5.818	6.133
77.037	77.302	2.158	344
1.968	3.193	2.053	148
691	855	116	5

¹⁾ Total aset dan pendapatan Entitas Anak pada table merupakan angka-angka sebelum eliminasi dalam proses konsolidasi/
The total assets and income of the Subsidiaries in the table are the numbers before elimination in the process of consolidation

²⁾ Entitas Anak belum beroperasi secara komersial/ The entity not yet operate commercially

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

The Company has a 51% ownership in HJW with an acquisition cost of Rp 43,350,000,000 (Note 25). The authorized capital of HJW is Rp 75,000,000,000. From this authorized capital, Rp 20,000,000,000 has been issued and fully paid. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJW activities is to engage in hospitality. HJW began its commercial operations in 1983.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 8 dated May 9, 2011, HJW distributed a dividend of 1.5 shares to each owner of 1 share with a total share dividend of Rp 30,000,000,000 or 30,000,000 shares. For that stock dividend, the Company obtained additional shares of 15,300,000 shares or amounting to Rp 15,300,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Juwara Warga (HJW) (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2013, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 2 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi sebesar Rp 75.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 9 tanggal 6 Juni 2014, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 100.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 19 tanggal 16 Juni 2016, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 130.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

HJW memiliki tiga unit hotel sebagai berikut:

Nama Hotel/ Hotel Name	Lokasi/ Location	Total Kamar/ Total Rooms
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	Bali	278
The Jayakarta Lombok Hotel & Spa	Lombok	171
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	Yogyakarta	129

Selain itu, HJW memiliki 21 *unit serviced apartment* yang dikelola oleh PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak (Catatan 12).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Hotel Juwara Warga (HJW) (continued)

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 18 on June 19, 2013, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 2 shares with a total share dividend of Rp 25,000,000,000 or 25,000,000 shares, so that the amount of HJW's issued and paid up capital was equal to Rp 75,000,000,000. With respect to the stock dividend, the Company obtained additional shares of 12,750,000 shares or amounting to Rp 12,750,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 9 on June 6, 2014, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 3 shares with a total share dividend of Rp 25,000,000,000 for 25,000,000 shares, bringing the total issued and paid-up capital to Rp 100,000,000,000. With respect to the stock dividend, the Company obtained additional shares of 12,750,000 shares or amounting to Rp 12,750,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 19 on June 16, 2016, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 3 shares with a total share dividend of Rp 30,000,000,000 for 30,000,000 shares, bringing the total issued and paid up capital to Rp 130,000,000,000. For the said stock dividend, the Company obtained additional shares of 15,300,000 shares or amounting to Rp 15,300,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

HJW has three hotel units as follows:

In addition, HJW has 21 *serviced apartments* managed by PT Jayakarta Padmatama, a Subsidiary (Note 12).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

Sesuai Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997.

BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,993% atau sebesar Rp 1.499.999.999. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan perumahan.

Sesuai Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyetorannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 36.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 38.000.000.000. Penyetoran Entitas Induk menjadi sebesar Rp 37.999.000.000.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 lembar saham baru dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp 44.999.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai saat ini, BRB belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 09 Juli 2022, dibuat oleh dan dihadapan Karlis, S.H., M.Kn., M.H, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris BRB dan tempat kedudukan BRB. Perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-0048301.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 13 Juli 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

In accordance with Notarial Deed No. 38 dated April 7, 1997 made before Achmad Bajumi, S.H., substitute for Notary Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established PT Bali Bagus Benoa. PT Bali Bagus Benoa's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 149 dated June 30, 1997, which was made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of the original name of PT Bali Bagus Benoa to PT Bali Realtindo Benoa. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision letter No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 dated July 2, 1997.

BRB was established with an authorized capital of Rp 6,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 1,500,000,000 has been issued and fully paid, with ownership of the Company of 99.993% or Rp 1,499,999,999. In accordance with the Articles of Association, the scope of BRB's activities is the area of housing construction and construction.

In accordance with Notarial Deed of Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 dated June 20, 1998, the Company increased its investment in BRB from 99.93% to 99.99% with an additional paid up capital of Rp 36,500,000,000, bringing the total issued and paid up capital of BRB to Rp 38,000,000,000. Participation of the Company is Rp 37,999,000,000.

As stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 4 on June 6, 2001, BRB issued 7,000 new shares with a value of Rp 7,000,000,000, which were entirely paid up by the Company, so that the total issued and paid up capital of BRB amounted to Rp 45,000,000,000 and the number of shares of the Company in BRB increased to in the amount of Rp 44,999,000,000, with a percentage of ownership of 99.99%. Until now, BRB has not yet started its commercial operations.

The latest amendment is based on Notarial Deed No. 08 dated July 09, 2022, made by and before Karlis, S.H., M.Kn., M.H, concerning the changes in the composition of BRB's board of commissioners and its domicile. These changes have been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Notification Letter No. AHU-0048301.AH.01.02 dated July 13, 2022. As at the date of the financial statements, the State Gazette in relation to these changes is still in process.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

Sesuai Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan JRI yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 1.499.999.999.

Sesuai Akta Notaris No. 4 tanggal 2 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., Notaris di Tangerang, Entitas Induk meningkatkan penyetorannya pada JRI dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 13.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor JRI menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Penyetoran Entitas Induk menjadi Rp 14.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, JRI belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel BSD dengan rencana jumlah kamar sebanyak 131 kamar. Sedangkan untuk tanah di Cengkareng yang semula akan dibangun J Hotel Cengkareng akan dijual.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

Sesuai Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan HJC yang berkedudukan di Cikarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 13.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

In accordance with Notarial Deed No. 36 dated April 7, 1997, made before the Notary Achmad Bajumi, S.H., successor to Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established a JRI domiciled in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. September 22, 2000. JRI was established with an authorized capital of Rp 6,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 1,500,000,000 has been issued and fully paid, with a percentage of ownership of the Company of 99.99% or Rp 1,499,999,999.

In accordance with Notarial Deed No. 4 dated April 2, 2013, which was made before Notary Muhammad Irsan, SH, Notary in Tangerang, the Company increased its participation in JRI from 99.93% to 99.99% with additional paid up capital of Rp 13,500,000,000, so the total capital placed and paid up by JRI in the amount of Rp 15,000,000,000. Participation of the Company becomes Rp 14,999,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of JRI's activities is in the fields of tourism and hospitality. As at December 31, 2022, JRI has not yet started its commercial operations and is still in the planning stages of hotel construction under the name J Hotel BSD with 131 rooms planned. As for the land in Cengkareng that was originally going to be built, J Hotel Cengkareng will be sold.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

In accordance with Notarial Deed No. 10 dated February 18, 2013, by Weliana Salim, S.H., Notary in Jakarta, the Company established HJC domiciled in Cikarang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0023894.AH.01.09 of 2013 dated March 19, 2013. HJC was established with an authorized capital of Rp 20,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 14,000,000,000 has been issued and fully paid, with a percentage of ownership of the Company of 99.99% or Rp 13,999,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJC activities is in the hotel sector. As at December 31, 2022, HJC has not yet started its commercial operations and is still in the planning stages of building a hotel named J Hotel Cikarang with a planned number of rooms of 154 rooms.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) (lanjutan)

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 30 Desember 2022, dibuat oleh dan dihadapan Karlis, S.H., M.Kn., M.H., terkait perubahan susunan Dewan Komisaris HJC dan tempat kedudukan HJC.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

Sesuai Akta Notaris No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJF yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,96% atau sebesar Rp 2.499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan. HJF memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

HJF memiliki hotel dengan nama The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa di Flores dengan jumlah kamar sebanyak 71 kamar.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi dan HJW meningkatkan penyetorannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 10.000.000.000. Penyetoran HJW menjadi sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000 dan Entitas Induk meningkatkan penyetorannya pada HJF dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk berubah dari 99,990% menjadi menjadi 99,995%.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2014, HJW meningkatkan penyetorannya pada HJF yang semula sebesar 99,995% menjadi 99,996%, dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Penyetoran HJW menjadi sebesar Rp 29.999.000.000.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) (continued)

The latest amendment is based on Notarial Deed No. 22 dated December 30, 2022, made by and before Karlis, S.H., M.Kn., MH, concerning the changes in the composition of HJC's board of commissioners and its domicile.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

In accordance with Notarial Deed No. 74 dated May 21, 2008, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established HJF domiciled in Flores. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 dated June 6, 2008. HJF was established with an authorized capital of Rp 10,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 2,500,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 99.96% or equal to Rp 2,499,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJF activities is the hotel sector. HJF started its commercial operations in 2011.

HJF has a hotel named The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa in Flores with 71 rooms.

As stated in the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 50 dated August 22, 2011, HJF increased its authorized capital to and HJW increased its investment in HJF from 99.96% to 99.99% with an additional paid-in capital amounting to Rp 7,500,000,000, so the total issued and paid-up capital of HJF to Rp 10,000,000,000. The HJW investment will amount to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 20 dated June 19, 2013, by Weliana Salim, S.H., HJF increased its authorized capital amounting to Rp 20,000,000,000 and the Company increased its participation in HJF from Rp 9,999,000,000 becomes Rp 20,000,000,000, with ownership of the Company changed from 99.990% to 99.995%.

As stated in the Notarial Deed of Weliana Salim, S.H., No. 10 dated June 6, 2014, HJW increased its investment in HJF, which was originally 99.995% to 99.996%, with an additional paid-up capital of Rp 10,000,000,000, bringing the total issued and paid-up capital of HJF to Rp 30,000,000,000. Investment in HJW is Rp 29,999,000,000.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 18 dari Notaris Weliana Salim, S.H., tanggal 16 Juni 2016, HJW meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh HJW melalui konversi sebagian utang HJF kepada HJW, sehingga jumlah penyertaan modal HJW menjadi sebesar Rp 49.999.000.000, dengan kepemilikan HJW berubah dari 99,996% menjadi 99,998%.

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Sesuai Akta No. 78 tanggal 26 November 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJB yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015. HJB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 30.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 90% atau sebesar Rp 27.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJB adalah bidang perhotelan. HJB memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2016.

HJB memiliki hotel dengan nama J Hotel Bali dengan jumlah kamar sebanyak 91 kamar.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Sesuai Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan Padmatama yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80% atau sebesar Rp 499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan. Padmatama memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Padmatama mengelola *serviced apartment* dengan nama The Jayakarta Residence Bali dengan jumlah apartemen yang dikelola sebanyak 64 unit apartemen.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) (continued)

Based on Notarial Deed No. 18 of Weliana Salim, S.H., dated June 16, 2016, HJW increased the issued and fully paid capital to Rp 50,000,000,000 taken entirely by HJW through the conversion of a portion of HJF's debt to HJW, bringing the total investment of HJW to Rp 49,999,000,000, with HJW ownership changing from 99.996% to 99.998%.

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Based on Notarial Deed No. 78 dated November 26, 2015, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established HJB domiciled in Bali. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 dated December 10, 2015. HJB was established with an authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 30,000,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 90% or Rp 27,000,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJB activities is the hotel sector. HJB started its operational activities in 2016.

HJB has a hotel named J Hotel Bali with 91 rooms.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Based on Notarial Deed No. 32 dated February 9, 2001, by Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW established Padmatama based in Bali. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 dated February 17, 2003. Padmatama was founded with an authorized capital of Rp 2,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 500,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 99.80% or Rp 499,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of Padmatama's activities is in the field of property management, development, development and trade services. Padmatama began its commercial operations in 2001.

Padmatama manages serviced apartments under the name The Jayakarta Residence Bali with 64 apartments managed.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Sesuai Akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan BBR yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 300.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya, dengan kepemilikan HJW sebesar 95% atau sebesar Rp 285.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. BBR memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., MKn, No. 29 tanggal 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris utama
Komisaris
Komisaris Independen

Gabriel Lukman Pudjiadi
Marianti Pudjiadi
Budhi Liman

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Direktur utama
Direktur

Kristian Pudjiadi
Ariyo Tejo

President Director
Director

Personil manajemen kunci Entitas Induk meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup.

Key management personnel of the Company include all members of the Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing 980 dan 1.045 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had 980 and 1,045 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary

Composition of the Audit Committee of the Company as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Komite Audit/Committee Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Budhi Liman
Yudi Prayudi
Iwan Sugiono

Head
Member
Member

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Internal Audit/Internal Auditors

Ketua
Anggota

Gatot Sanyoto
Perbawa Rizky Syarifudin

Head
Member

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Dadang Suwarsa.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Pudiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

e. Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary (continued)

The composition of the Internal Audit of the Company as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The Corporate Secretary of the Company as at December 31, 2022 and 2021 is Dadang Suwarsa.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Pudiadi and sons tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengungkapan mengenai perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities from received from and used for of cash on hand and in banks.

Disclosures regarding changes in liabilities arising from financing activities are disclosed in Note 35 of the consolidated financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
3. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- iii. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognize the fair value of the consideration received;

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- v. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- vi. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vii. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- viii. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- v. recognize the fair value of the consideration received;
- vi. recognize the fair value of any investment retained;
- vii. recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- viii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Non-controlling interests reflect the share of profit or loss and net assets of Subsidiaries that cannot be attributed, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and in the equity in the statement of financial position consolidated, separate from the portion that can be attributed to the owner of the Company.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Restructuring transactions between entities under common control

Based on PSAK 38, business transfers between entities under common control do not result in changes in the economic substance of ownership of the business being transferred and cannot cause profit or loss for the Group as a whole or for individual entities in the Group. Because the transfer of business between entities under common control does not result in a change in economic substance, the exchanged business is recorded at book value as a business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period in which a business combination occurs and other periods presented for comparison purposes are presented in such a way as if a business combination had occurred since the beginning of the period in which the controls occurred. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the amount of the consideration transferred is recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan terhadap perubahan nilai.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	Building
Mesin	5 - 8	Machine
Perabotan dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory for the Group is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs needed to complete and sell the inventory.

Allowance for decreasing value of inventories and obsolete inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year to adjust the value of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. The significant amounts of renovation and addition are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets if it is probable that the Group's future economic benefits will be greater than the initial performance standard previously determined and depreciated as long as the remaining useful assets of the related property and equipment are related.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Assets under construction and installation are stated at cost.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi yang terdiri atas bangunan ruko dan apartemen dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment Property

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of the investment property that was available at the time the expense was incurred, if the recognition criteria were met, and did not include the daily costs of using the investment property.

Depreciation of investment properties consisting of shop houses and apartment buildings is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of the building for 20 years.

The Group's investment properties consist of shop houses, villa and apartment buildings that are controlled by the Group to generate rental or for increase in value or both, and not to be used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or for sale in daily business activities.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non-pengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity over which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the Associate.

The financial statements of the Associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

k. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Jakarta, Hotel Jayakarta di Bali, dan Residence Bali 2,5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Yogyakarta dan Lombok, 5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Flores dan J Hotel Bali, 6% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Cisarua, 3% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Bandung.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Allowance for Hotel Furniture and Equipment Replacement

Allowance for hotel furniture and equipment replacement is set at 2% of the total service charge for Jayakarta Jakarta Hotels, Jayakarta Hotel in Bali and Residence Bali, 2,5% of the total service charge for Jayakarta Hotels in Yogyakarta and Lombok, 5% of the total service charge for Jayakarta Hotel in Flores and J Hotel Bali, 6% of the total service charge for the Jayakarta Cisarua Hotel, 3% of the total service charge for the Jayakarta Anyer and Bandung Hotels.

m. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed in accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Kendaraan	1 - 2	Vehicles
Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		
Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.		

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa perhotelan

Pendapatan jasa perhotelan yang terdiri dari pendapatan kamar dan departmental lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Uang jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjualan makanan dan minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue of hotel services

Revenue of hotel services consisting of room and other departmental income is recognized when services are rendered. Fees that are received in advance but have not yet matured are grouped in the "Accrued Income" account in the consolidated statement of financial position.

Sales of food and beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risks and benefits have been transferred to the buyer.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan dari investasi jangka pendek

Pendapatan dari investasi jangka pendek diakui pada saat terjadi perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rental income

Rental income is recognized in accordance with the current period of the year. Revenue received in advance is deferred and recognized as regular income in accordance with the applicable contract.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Income from short-term investments

Revenues from short-term investments are recognized when there is a change in the fair value of short-term investments.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As at December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 15,731 and Rp 14,269 for every 1 United States (US) Dollar, respectively.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari pajak non-final, yang terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, serta pajak final. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi unit usaha Grup.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the location of the Group's business units.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

t. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebanyak 797.813.496 lembar saham.

u. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

t. Net Earnings (Loss) Per Share

The amount of profit (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The weighted average shares outstanding for the years ended December 31, 2022 and 2021 were 797,813,496 shares.

u. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Classification (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as *"accounting mismatch"*).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, serta investasi jangka pendek - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen - pihak ketiga, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Classification (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - net and other receivables classified as financial assets at amortized cost, and short-term investments - third parties classified as assets at fair value through profit and loss.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, dividend payable - third parties, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets(continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. in the principal market for the asset or liability or;*
- 2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Events after the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

x. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal "penyelesaian" liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a *waiver* or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the "settlement" of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK 16, "Property and Equipment" regarding proceeds before intended use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

z. Hibah pemerintah

Hibah pemerintah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa hibah akan diterima dan kondisi yang melekat pada hibah tersebut dipatuhi. Hibah pemerintah terkait dengan beban, diakui sebagai penghasilan selama periode yang diperlukan untuk memenuhi hibah dengan dasar yang sistematis atas biaya yang dimaksudkan akan dikompensasi. Hibah terkait dengan aset, disajikan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan menjadi penghasilan dengan jumlah yang sama selama umur manfaat yang diharapkan atas aset yang terkait.

Ketika Grup menerima hibah aset nonmoneter, aset dan hibah dicatat pada jumlah nominal dan diakui dalam laporan laba rugi selama umur manfaat yang diharapkan dan pola pemanfaatan manfaat aset yang mendasari yang sama dengan angsuran tahunan. Ketika pinjaman atau bantuan yang sejenis diberikan oleh pemerintah atau institusi terkait dengan tingkat suku bunga dibawah suku bunga pasar yang berlaku kini, dampak dari bunga yang memberikan keuntungan dianggap sebagai tambahan hibah pemerintah.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

z. Government grants

Government grants are recognized where there is reasonable assurance that the grant will be received and all attached conditions will be complied with. When the grant relates to an expense item, it is recognized as income over the period necessary to match the grant on a systematic basis to the costs that it is intended to compensate. When the grant relates to an asset, it is recognized as deferred income and released to income in equal amounts over the expected useful life of the related asset.

When the Group receives non-monetary grants, the asset and the grant are recorded gross at nominal amounts and released to the income statement over the expected useful life and pattern of consumption of the benefit of the underlying asset by equal annual installments. When loans or similar assistance are provided by governments or related institutions with an interest rate below the current applicable market rate, the effect of this favorable interest is regarded as additional government plans.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 33, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product and services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2u dan 34.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 33.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2u and 34.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 8.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam 2n dan 23.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2f and 8.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2n and 23.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 2k, 11 dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18d.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Property Investment

The costs of fixed assets and property investment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 2h, 2i, 2k, 11 and 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18d.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Terdiri dari:

	2022
Kas	
Rupiah	269.878.152
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.314.863.076
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.515.844.860
PT Bank Central Asia Tbk	2.596.583.425
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	576.190.306
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	310.167.232
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.039.161
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	34.567.906
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 17.637 dan USD 562 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	277.447.332
Subtotal Bank	15.634.703.298
Total kas dan bank	15.904.581.450

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA

Investasi jangka pendek terdiri dari efek ekuitas dan reksadana dengan rincian sebagai berikut:

	2022
PT Danareksa Investment Management	37.848.152
Total	37.848.152

Nilai wajar investasi jangka pendek didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Consist of:

	2021	
Cash on hand		
Rupiah	266.378.151	
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.737.433.079	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.754.114.775	
PT Bank Central Asia Tbk	3.328.135.282	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.536.013.725	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	232.667.096	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	104.108.286	
Others (below Rp 100,000,000)	626.456	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 17,637 and USD 562 as at December 31, 2022 and 2021)	8.014.473	
Subtotal Cash in Banks	16.701.113.172	
Total cash on hand and in banks	16.967.491.323	

As at December 31, 2022 and 2021, there is no cash on hand and in banks balances that is restricted in use or placed in related parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENT - THIRD PARTIES

Short-term investment consist of equities effect and mutual fund with the details are follows:

	2021	
PT Danareksa Investment Management	37.866.531	
Total	37.866.531	

The fair value of short-term investments is based on published market prices.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2022
City ledger	14.238.615.604
Sewa	1.175.586.353
Guest ledger	2.778.998.720
Lain-lain	1.219.212.232
Total piutang usaha	19.412.412.909
Penyisihan penurunan nilai piutang	(5.954.681.106)
Neto	13.457.731.803

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	4.598.718.931
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	1.603.173.975
Pemulihan selama tahun berjalan	(247.211.800)
Total akhir tahun	5.954.681.106

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Sampai dengan 1 bulan	8.027.379.908
1 - 3 bulan	743.988.929
3 - 6 bulan	2.207.692.293
Lebih dari 6 bulan	8.433.351.779
Total piutang usaha	19.412.412.909
Penyisihan penurunan nilai Piutang usaha	(5.954.681.106)
Neto	13.457.731.803

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

The details of trade receivables based on the types of receivables are as follows:

	2021	
City ledger	12.733.563.372	City ledger
Rent	1.408.587.001	Rent
Guest ledger	1.576.907.593	Guest ledger
Others	1.300.080.852	Others
Total trade receivables	17.019.138.818	Total trade receivables
Allowance for impairment of receivables	(4.598.718.931)	Allowance for impairment of receivables
Net	12.420.419.887	Net

Movements in the Group's allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	
Beginning Allowance for the year (Note 27)	4.369.705.509	Beginning Allowance for the year (Note 27)
Recovery during the year	872.941.943	Recovery during the year
	(643.928.521)	
Total at year end	4.598.718.931	Total at year end

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2021	
Up to one month	4.973.912.461	Up to one month
1 - 3 months	939.975.580	1 - 3 months
3 - 6 months	9.128.015.500	3 - 6 months
More than 6 months	1.977.235.277	More than 6 months
Total trade receivables	17.019.138.818	Total trade receivables
Allowance for impairment of receivables	(4.598.718.931)	Allowance for impairment of receivables
Net	12.420.419.887	Net

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Based on a review of each customer's receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi keuangan berupa investasi jangka pendek kepada pihak berelasi berdasarkan harga wajar yang diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif, beban masih harus dibayar, utang dividen, serta piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2022	
	Total	% ^{*)}
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	256.697.161	0,07
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	289.863.203	0,08
Total	546.560.364	0,15

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian.

Piutang ini merupakan beban operasional IKRP dan JIM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk, HJW dan HJF, Entitas Anak.

b. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2022	
	Total	% ^{*)}
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	3.822.759.848	1,95
PT Dharma Deva (DD)	3.000.000.000	1,53
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	1.760.491.939	0,90
Lain-lain	567.000.000	0,29
Total	9.150.251.787	4,67

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang kepada IKRP masing-masing sebesar Rp 3.822.759.848 dan Rp 4.188.720.648 yang merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja Entitas Induk dan beban operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh IKRP.

Utang kepada DD merupakan utang HJB, Entitas Anak, untuk modal kerja.

Utang kepada JIM merupakan utang atas beban operasional dan jasa manajemen berkaitan dengan JIM sebagai operator hotel.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group conducts financial transactions in the form of short-term investments to related parties based on fair prices measured based on quoted prices in active markets, accrued expenses, dividend debt, and receivables from or payables to related parties based on prices and terms which was agreed upon by related parties. Receivables from or payables to related parties are not subject to interest and do not have a fixed repayment schedule.

The balance details arising from transactions with related parties are as follows:

a. Other receivables

This account consists of:

	2021	
	Total	% ^{*)}
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	227.886.962	0,06
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	602.093.595	0,16
Total	829.980.557	0,22

^{*)} percentage of total consolidated assets.

These receivables are operational expenses of IKRP and JIM which are paid in advance by the Company, HJW, and HJF, the Subsidiaries.

b. Other payables

This account consists of:

	2021	
	Total	% ^{*)}
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	4.188.720.648	2,14
PT Dharma Deva (DD)	3.000.000.000	1,53
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	1.846.795.413	0,94
Others	300.000.000	0,15
Total	9.335.516.061	4,76

^{*)} percentage of total consolidated liabilities.

As at December 31, 2022 and 2021, payables to IKRP each amounting to Rp 3,822,759,848 and Rp 4,188,720,648 which are loans used for working capital for the Company and the Group's operational expenses that were paid in advance by IKRP.

Debts to DD represent debts owed by HJB, a Subsidiary, for working capital.

Debt to JIM is a debt of operational expenses and management fee related JIM as hotel's operator.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Beban masih harus dibayar

Akun ini merupakan biaya atas beban jasa manajemen dari JIM, Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.834.600.024 dan Rp 1.658.776.718 atau setara dengan 1,45% and 0,85% dari total liabilitas pada tahun bersangkutan (Catatan 17 dan 36).

d. Kompensasi pada Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama yang juga bagian dari manajemen Grup adalah sebagai berikut:

**Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/
Salaries and other short-term employee benefits**

	2022		2021		
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}	
Dewan Komisaris	560.475.000	1,07	224.772.800	0,52	Board of Commissioners
Direksi	1.455.750.000	2,77	1.436.807.800	3,34	Board of Directors
Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen	990.000.000	1,88	899.805.600	2,09	Major shareholders who are also part of management

*) persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan lainnya

*) percentage of total salaries and wages.

e. Sifat dan hubungan berelasi

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

**Sifat dan hubungan/
Nature and relationship**

**Jenis transaksi/
Transaction type**

PT Istana Kuta Ratu Prestige
PT Jayakarta Inti Manajemen

Pemegang saham utama/
Main shareholder
Entitas Asosiasi/
Associate Entity

PT Dharma Deva

Pemegang saham Entitas Anak/
Subsidiary's shareholder

Piutang lain-lain dan utang lain-lain/
Other receivables and other payables
Piutang lain-lain, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar/
Other receivables, other payables and accrued expenses
Utang lain-lain/
Other payables

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Accrued expenses

This account represents management fees from JIM, As at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,834,600,024 and Rp 1,658,776,718, respectively or equivalent to 1.45% and 0.85% of total liabilities for the year, respectively (Notes 17 and 36).

d. Compensation of Commissioner and Directors

Salaries and other benefits provided to Commissioners, Directors and Major Shareholders who are also part of management are as follows:

e. Nature and relationship with related parties

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
<i>Linen in operation</i>	7.474.738.200
<i>China Glassware</i>	2.545.702.084
Makanan	715.575.458
Minuman	399.163.528
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.605.385.229
Total persediaan	12.740.564.499
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(1.270.264.965)
Neto	11.470.299.534

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan untuk keperluan tamu, alat cetak dan peralatan untuk hotel dan bungalow.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	1.285.338.893
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	4.505.128
Penghapusan tahun berjalan	(19.579.056)
Total akhir tahun	1.270.264.965

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2022
Asuransi	1.417.105.300
Iklan	5.478.150
Lain-lain	432.644.984
Total	1.855.228.434

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES

This account consist of:

	2021	
<i>Linen in operation</i>	7.285.545.125	<i>Linen in operation</i>
<i>China Glassware</i>	2.594.539.541	<i>China Glassware</i>
	522.676.494	<i>Food</i>
	273.576.874	<i>Beverages</i>
	1.879.926.350	<i>Others (each under Rp 100 million)</i>
Total inventories	12.556.264.384	<i>Total inventories</i>
Allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories	(1.285.338.893)	<i>Allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories</i>
Net	11.270.925.491	Net

Other inventories are mainly for the needs of guests, prints and equipment for hotels and bungalows.

Movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	2021	
Beginning balance	1.284.929.693	<i>Beginning balance</i>
Allowance for the year (Note 27)	409.200	<i>Allowance for the year (Note 27)</i>
Write-off for the year	-	<i>Write-off for the year</i>
Ending balance	1.285.338.893	Ending balance

All of the above inventories are inventories owned by the Group and no inventories is consigned to other parties, and no inventories is guaranteed in connection with any liabilities.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2021	
Insurance	1.317.393.517	<i>Insurance</i>
Advertising	27.333.884	<i>Advertising</i>
Others	454.428.510	<i>Others</i>
Total	1.799.155.911	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Uang muka pembelian aset tetap	210.244.157

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk penambahan prasarana, mesin dan perabotan di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

10. ADVANCE PURCHASE OF FIXED ASSETS AND PROPERTY INVESTMENT

This account consist of:

	2021	
Advance purchase of fixed asset	80.940.067	

Advances for the purchase of fixed assets represent advances for the addition of infrastructure, machinery and furniture in the Group's hotel and business units.

11. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

The details and mutations of fixed assets during 2022 and 2021 are as follows:

		2022						
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2022/ December 31, 2022		Cost
Biaya perolehan								
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	194.910.123.487	-	-	-	-	194.910.123.487		Land
Bangunan dan prasarana	279.665.397.094	-	460.349.500	-	-	280.125.746.594		Building
Mesin	80.956.593.424	-	579.871.868	-	349.594.500	81.886.059.792		Machine
Peralatan dan perabotan	61.624.315.323	-	1.359.174.872	-	-	62.983.490.195		Office equipment
Kendaraan	5.942.140.852	-	-	-	95.962.633	6.038.103.485		Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	3.596.831.056	1.727.208.506	-	1.003.723.576	(95.962.633)	4.224.353.353		Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	1.417.443.825	-	-	1.417.443.825		Buildings
Mesin	-	-	545.162.860	-	(349.594.500)	195.568.360		Machine
Total biaya perolehan	626.695.401.236	1.727.208.506	4.362.002.925	1.003.723.576	-	631.780.889.091		Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	-	194.914.389	-	-	194.914.389		Land
Bangunan dan prasarana	171.121.722.412	-	9.155.600.576	-	-	180.277.322.988		Building
Mesin	73.768.777.046	-	1.087.843.445	-	-	74.856.620.491		Machine
Peralatan dan perabotan	57.063.642.911	-	3.071.857.625	-	-	60.135.500.536		Office equipment
Kendaraan	5.892.412.514	-	71.490.757	-	-	5.963.903.271		Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	2.108.361.440	1.875.729.898	-	1.003.723.576	-	2.980.367.762		Vehicles
Total akumulasi penyusutan	309.954.916.323	1.875.729.898	13.581.706.792	1.003.723.576	-	324.408.629.437		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	316.740.484.913					307.372.259.654		Carrying amount

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

		2021						
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Cost
Biaya perolehan								
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	194.910.123.487	-	-	-	-	194.910.123.487		Land
Bangunan dan prasarana	278.238.834.394	-	22.541.500	-	1.404.021.200	279.665.397.094		Building
Mesin	80.906.327.724	-	50.265.700	-	-	80.956.593.424		Machine
Peralatan dan perabotan	61.259.113.970	-	102.399.278	-	262.802.075	61.624.315.323		Office equipment
Kendaraan	6.038.103.510	-	-	95.962.658	-	5.942.140.852		Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	3.167.583.788	1.389.556.907	-	960.309.638	-	3.596.831.056		Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	1.666.823.275	-	-	-	(1.666.823.275)	-		Buildings
Total biaya perolehan	626.186.910.148	1.389.556.907	175.206.478	1.056.272.296	-	626.695.401.236		Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	159.964.389.893	-	11.157.332.519	-	-	171.121.722.412		Building
Mesin	72.626.389.278	-	1.142.387.768	-	-	73.768.777.046		Machine
Peralatan dan perabotan	52.960.093.217	-	4.103.549.694	-	-	57.063.642.911		Office equipment
Kendaraan	5.666.959.010	-	222.503.428	-	-	5.892.412.514		Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	1.103.637.075	2.013.015.320	-	1.008.290.955	-	2.108.361.440		Vehicles
Total akumulasi penyusutan	292.321.468.473	2.013.015.320	16.625.773.409	1.008.290.955	-	309.954.916.323		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	333.865.441.675					316.740.484.913		Carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are allocated as follows:

	2022	2021	
Beban lain-lain	12.577.983.216	16.512.846.653	Other expenses
Beban lain-lain - penyusutan aset hak guna usaha	1.875.729.898	2.013.015.320	Other expenses depreciation of right-of-use assets
Sub total	14.453.713.114	18.525.861.973	Sub-total
Beban kantor pusat	121.073.316	112.926.756	Head office expenses
Jumlah	14.574.786.430	18.638.788.729	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penambahan bangunan pada tahun 2022 dan 2021 merupakan beban renovasi unit-unit hotel di:

	2022
Entitas Induk	
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain	40.909.500
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	4.300.000
Entitas Anak	
HJW	
The Jayakarta Suites Kantor pusat	250.000.000
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	120.740.000
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	-
HJB	
J Hotel Raya Kuta	40.400.000
HJF	
The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	4.000.000
Total	460.349.500

Rincian luas tanah dan bangunan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

	Luas Tanah/ Surface Area
Entitas Induk	
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	17.207 m ²
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	17.192 m ²
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	10.000 m ²
The Jayakarta SP Hotel & Spa	8.135 m ²
Entitas Anak	
HJW	
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	47.912 m ²
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	35.920 m ²
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	21.665 m ²
BRB	88.000 m ²
HJF	
The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	35.210 m ²
JRI	4.155 m ²
HJC	2.000 m ²
HJB	
J Hotel Bali	1.075 m ²

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The addition of buildings in 2022 and 2021 is renovating expenses of hotel units in:

	2021
The Company	
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain	6.058.000
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	-
Subsidiaries	
HJW	
The Jayakarta Suites Head office	-
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	-
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	16.483.500
HJB	
J Hotel Raya Kuta	-
HJF	
The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	-
Total	22.541.500

The details of land and building area in 2022 is as follows:

	Luas Bangunan/ Building Area
The Company	
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	1.791 m ²
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	7.218 m ²
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	12.618 m ²
The Jayakarta SP Hotel & Spa	38.037 m ²
Subsidiaries	
HJW	
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	12.725 m ²
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	12.797 m ²
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	2.414 m ²
BRB	-
HJF	
The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	9.115 m ²
JRI	-
HJC	-
HJB	
J Hotel Bali	3.153 m ²

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beberapa tanah dan bangunan milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20) terdiri atas:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 146, 147 dan 211 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, berikut bangunan The Jayakarta SP Hotel & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 68 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Karang Bolong Km. 17/135, desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, berikut bangunan The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 548 atas nama Entitas Induk dan AJB No. 143/Cisarua/2012 yang terletak di Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, berikut bangunan The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 dan 38 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III (Catatan 20), yang diperoleh HJW dan HJB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2016.

Tanah dan bangunan Hotel The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa milik HJW, Entitas Anak digunakan sebagai *negative pledge* untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh HJW, entitas anak (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap dan properti investasi Grup (Catatan 12), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna-Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, PT Victoria Insurance Tbk dan PT Lippo General Insurance Tbk pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 48.250.000 (atau setara dengan Rp 759.020.750.000) dan USD 45.340.070 (atau setara dengan Rp 646.957.458.830), yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Some land and buildings owned by the Company are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20) consists of:

- Land with SHGB No. 146, 147 and 211 on behalf of the Company, located on Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, include the building of The Jayakarta SP Hotel & Spa.
- Land with SHGB No. 68 on behalf of the Company, located on Jl. Karang Bolong Km. 17/135, Bandulu village, Anyer District, Serang Regency, Banten Province, and the Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Land with SHGB No. 548 on behalf of the Company and AJB No. 143/Cisarua/2012 located on Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), South Tugu village, Cisarua District, Bogor City, West Java Province, and the Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.

Some of the land and buildings owned by HJW, a Subsidiary, with HGB No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 and 38 respectively located in Badung Regency, Kuta Bali are used as collateral for the Special Transaction Loan Facility III (Note 20), obtained by HJW and HJB from PT Bank CIMB Niaga Tbk as stated in Notarial Deed E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 9 dated January 26, 2016.

Land and building of The Jayakarta Lombok Hotel & Spa and The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa owned by HJW, a Subsidiary, is used as a negative pledge for Special Transaction Loan Facility III obtained by HJW, a subsidiary (Note 20).

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's fixed assets and investment properties (Note 12), are insured against fire risk and other risks based on a certain policy package to PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna-Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, and PT Victoria Insurance Tbk and PT Lippo General Insurance Tbk third parties, with the sum insured amounting to USD 48,250,000 (or equivalent to Rp 759,020,750,000) and USD 45,340,070 (or equivalent to Rp 646,957,458,830), which in the opinion of the Group's management, the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan dan renovasi bangunan dan prasarana kantor pusat dan unit-unit hotel yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan sesuai lokasi unit Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Level of completion	Estimasi Tahun penyelesaian/ Estimated year of completion
Hotel Jayakarta Yogyakarta	545.162.860	80%	2023
Bali	1.397.943.825	90%	2023
Flores	19.500.000	90%	2023
Total	1.962.606.685		

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 197.055.964.940 dan Rp 181.977.188.811 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Assets under construction represent the costs of construction and renovation of buildings and infrastructure of the head office and hotel units that are still in the works. The details of the assets under construction according to the location of the Group units as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Level of completion	Estimasi Tahun penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Hotel Jayakarta Yogyakarta	-	-	-
Bali	-	-	-
Flores	-	-	-
Total	-		

The acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated and is still being used is equal to Rp 197,055,964,940 and Rp 181,977,188,811 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has no temporary not used fixed assets, which are not terminated from active use and are not classified as available-for-sale.

Based on a review of the value that can be recovered from fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes that indicate an impairment in assets as at December 31, 2022 and 2021.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi Grup selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY INVESTMENT

The details and mutations of the Group's property investment during 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Cost
Apartemen	3.629.758.280	1.880.348.000	-	5.510.106.280
Ruko	1.798.710.390	-	-	1.798.710.390
Total biaya perolehan	5.428.468.670	1.880.348.000	-	7.308.816.670
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Apartemen	1.867.838.023	181.487.916	-	2.049.325.939
Ruko	977.382.998	91.274.657	-	1.068.657.655
Total akumulasi penyusutan	2.845.221.021	272.762.573	-	3.117.983.594
Nilai tercatat	2.583.247.649			4.190.833.076
				Book value
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Cost
Apartemen	3.629.758.280	-	-	3.629.758.280
Ruko	1.798.710.390	-	-	1.798.710.390
Total biaya perolehan	5.428.468.670	-	-	5.428.468.670
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Apartemen	1.686.350.118	181.487.920	-	1.867.838.023
Ruko	887.447.478	89.935.520	-	977.382.998
Total akumulasi penyusutan	2.573.797.596	271.423.440	-	2.845.221.021
Nilai tercatat	2.854.671.074			2.583.247.649
				Book value

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi Grup, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

Jenis/ Type	Lokasi/ Location	Total Unit/ Total Unit	
		2022	2021
Apartemen/Apartment	Residen Jayakarta Bali, Blok A	8 Unit	5 Unit
Apartemen/Apartment	Residen Jayakarta Bali, Blok B	16 Unit	16 Unit
Ruko/Store-houses	Jl. Padma Utara, Legian, Kuta, Badung	1 Unit	1 Unit

Beban penyusutan properti investasi sebesar Rp 272.762.573 dan Rp 271.423.440 untuk tahun 2022 dan 2021 disajikan dalam akun "Beban penyusutan properti investasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) kantor pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap (Catatan 11). Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

12. PROPERTY INVESTMENT (continued)

The Group's property investment as at December 31, 2022 and 2021 consists of:

Depreciation expense on property investment amounting to Rp 272,762,573 and Rp 271,423,440 in 2022 and 2021 is presented in the "Depreciation expense of investment properties" as part of "Head office income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's property investment are insured against the risk of loss from fire and other risks based on a certain policy package that is an integral part of fixed asset insurance (Note 11). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that there is no indication of impairment in property investment.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada JIM, Entitas Asosiasi secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui HJW, adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Details of investment in JIM, the associate directly through the Company and indirectly through HJW, are as follows:

	2022			
	Entitas Induk/ Company	HJW/ HJW	Total/ Total	
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000	Cost
Ditambah akumulasi bagian atas laba netto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:				Add: Accumulated gain and other comprehensive income portion of associates:
Saldo awal	1.320.359.179	438.652.650	1.759.011.829	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) netto	341.395.684	145.093.166	486.488.850	Net loss on associates
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(63.164.245)	(26.844.804)	(90.009.049)	Portion of other comprehensive income
Saldo akhir	1.598.590.618	556.901.012	2.155.491.630	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.898.590.618	806.901.012	2.705.491.630	Carrying value of investment in associates using equity method

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	2021			
	Entitas Induk/ Company	HJW/ HJW	Total/ Total	
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000	Cost
Ditambah akumulasi bagian atas laba neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:				Add: Accumulated gain and other comprehensive income portion of associates:
Saldo awal	1.379.516.031	463.794.311	1.843.310.342	Beginning balance
Bagian atas rugi neto	(248.531.263)	(105.625.786)	(354.157.049)	Net loss on associates
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	189.374.411	80.484.125	269.858.536	Portion of other comprehensive income
Saldo akhir	1.320.359.179	438.652.650	1.759.011.829	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.620.359.179	688.652.650	2.309.011.829	Carrying value of investment in associates using equity method

Kepemilikan Entitas Induk secara langsung dan secara tidak langsung melalui HJW terhadap entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Associate ownership directly through the Company and indirectly through HJW is as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok, Sifat dan Hubungan Entitas Asosiasi/ Main Activities, Nature and Relationships of Associates
	Langsung/ Direct	Tidak Langsung Melalui HJW/ Indirect through HJW		
PT Jayakarta Inti Manajemen	30%	25%	Jakarta/ Jakarta	PT Jayakarta Inti Manajemen menyediakan jasa pengelolaan hotel yang dimiliki oleh Grup/ PT Jayakarta Inti Manajemen provides hotel management services owned by the Group

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, membeli saham JIM masing-masing sebanyak 300.000 dan 250.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 atau 30% dan Rp 250.000.000 atau 25%.

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 28 August 18, 1998, the Company and HJW, a Subsidiary, purchased 300,000 and 250,000 JIM shares at a nominal price of Rp 1,000 per share with total ownership of Rp 300,000,000 or 30% each Rp 250,000,000 or 25%.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan JIM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The summary of JIM's financial information as at December 31, 2022 and 2021 recorded using the equity method is as follows:

	2022	2021	
LANCAR			CURRENT
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	500.326.164	159.432.144	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan setara kas)	11.132.161.521	8.458.360.705	Other current assets (exclude cash and cash equivalent)
Total Aset Lancar	11.632.487.685	8.617.792.849	Total Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek			Short-term Liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	2.889.909.846	2.047.372.434	Finance liabilities (exclude trade payables)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	1.533.989.068	311.574.151	Other current liabilities (include trade payables)
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.423.898.914	2.358.946.585	Total Short-term Liabilities

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	2022	2021	
TIDAK LANCAR			NON-CURRENT
Aset tidak lancar	737.749.826	1.069.046.703	Non-current Assets
Liabilitas keuangan	796.110.442	590.138.033	Finance liabilities
Liabilitas lainnya	809.942.746	1.324.907.657	Other liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar	1.606.053.188	1.915.045.690	Total Non-current Liabilities
Aset neto	6.340.285.409	5.412.847.277	Net assets
Pendapatan	4.960.745.439	2.274.780.963	Revenues
Beban usaha	(3.330.856.409)	(3.021.311.628)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(319.496.243)	(50.607.345)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	1.310.392.787	(797.138.010)	Income before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(172.407.172)	(31.299.526)	Income tax benefits (expenses)
Laba (rugi) tahun berjalan	1.137.985.615	(828.437.536)	Net income (loss) for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(210.547.483)	631.248.036	Other comprehensive income (expenses)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	927.438.132	(197.189.500)	Comprehensive income (loss) for the year
Dividen kas yang diterima Grup dari entitas asosiasi	-	-	Cash dividend Group received from associate entities

Bagian atas laba neto tahun berjalan JIM masing-masing sebesar Rp 396.479.801 dan Rp 354.157.046 pada tahun 2022 dan 2021, disajikan dalam akun "Bagian atas laba neto entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of current year's net profit of JIM amounting to Rp 396,479,801 and Rp 354,157,046 in 2022 and 2021, respectively, are presented in the "Gain on associates" as part of "Head Office Revenues (Expenses)" in the report consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain JIM masing-masing sebesar Rp 115.801.116 dan (Rp 269.858.535) pada tahun 2022 dan 2021, disajikan dalam "Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of other comprehensive income (loss) of JIM amounting to Rp 115,801,116 and (Rp 269,858,535) in 2022 and 2021, respectively, is presented in "Other comprehensive income (loss) income from associates" as part of "Other Comprehensive Income (Loss)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap entitas asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas entitas asosiasi.

Regarding investments in associates:

1. There is no significant control over the associated entity.
2. There are no significant restrictions on the ability of associates to transfer funds to the Parent Entity.
3. There is no portion of the associate contingent liabilities that occur together with other investors.
4. There are no associate contingent liabilities that occur because the investor is jointly liable for all or part of the associate's liabilities.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi neto dari Investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the results of periodic reviews of the net realizable value of investments in associated companies, the Group's management believes that there was no indication of impairment of investments in associates as at December 31, 2022 and 2021.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH - NETO

Rincian beban tangguhan - hak atas tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW	4.416.428.424
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan Entitas Induk	1.719.341.892
Dikurangi akumulasi amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW	(2.024.447.100)
Entitas Induk	(137.026.782)
Total	3.974.296.434

Pada tanggal 23 September 2013, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW memperoleh perpanjangan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 4.416.428.424.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 54.332.924.

Pada tanggal 7 Januari 2020, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, No. 368/HGB/BPN.36.04/2019 The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 275.000.000.

Pada tanggal 10 Juni 2022, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, No. 1399/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1400/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1401/HGB/BPN-31.73/V/2022 The Jayakarta SP Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 1.111.014.210.

Amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan sebesar Rp 327.631.559 dan Rp 306.358.123 untuk tahun 2022 dan 2021 disajikan dalam akun "Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. DEFERRED EXPENSES - LAND RIGHT - NET

Details of deferred expenses - land right of Group as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Land right - Building Use Rights - HJW	4.416.428.424	Land right - Building Use Rights - HJW
Land right - Building Use Rights - the Company	471.300.900	Land right - Building Use Rights - the Company
Less accumulated amortization of Building Use Rights HJW	(1.806.342.324)	Less accumulated amortization of Building Use Rights HJW
The Company	(27.499.999)	The Company
Total	3.053.887.001	Total

On September 23, 2013, based on a Decision Letter issued by the Head of the Badung Regency Land Office, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW obtained an extension of land rights in the form of Building Use Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 4,416,428,424.

On October 23, 2018, based on a Decision Letter issued by the Head of the Sleman Regency Land Office, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 54,332,924.

On January 7, 2020, based on a Decision Letter issued by the Head of the Serang Regency Land Office, Serang No. 368/HGB/BPN.36.04/2019 The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 275,000,000.

On June 10, 2022, based on a Decision Letter issued by the Head of the West Jakarta Land Office, No. 1399/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1400/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1401/HGB/BPN-31.73/V/2022 The Jayakarta SP Hotel & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 1,111,014,210.

Amortization of land rights in the form of Building Use Rights amounting to Rp 327,631,559 and Rp 306,358,123 for 2022 and 2021 are presented in the "Amortization of deferred charges - land rights" account as part of "Other Revenue (Expenses)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Sampai dengan 1 bulan	5.222.215.300
1-3 bulan	2.494.356.579
3-6 bulan	3.167.157.527
Lebih dari 6 bulan	1.421.088.051
Total	12.304.817.457

Pemasok utama Grup, antara lain, adalah PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2022
Service charge yang belum dibagikan	1.903.445.743
Lain-lain	12.812.685.720
Total	14.716.131.463

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pihak ketiga	
Gaji, upah dan tunjangan lain	3.090.504.211
Listrik dan air	1.543.622.321
Reservasi	1.529.087.606
Bunga (Catatan 20)	906.666.667
Jasa profesional	262.450.000
Pensiun	2.331.137.197
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	5.393.450.842
Subtotal	15.056.918.844
Pihak berelasi (Catatan 7c)	2.834.600.024
Total	17.891.518.868

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables are wholly owed to suppliers for the purchase of hotel inventories.

The details of aging of trade payables are as follows:

	2021	
Up to 1 month	4.337.750.316	
1-3 months	2.764.520.603	
3-6 months	1.019.429.465	
More than 6 months	-	
Total	8.121.700.384	

Main supplier of the Groups are PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

As at December 31, 2022 and 2021, all Group trade payables are denominated in Rupiah. Regarding the nature is short-term, the fair value of trade payables is estimated to be the same as its carrying value.

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables to third parties consist of:

	2021	
Undistributed service charges	1.023.818.685	
Others	8.070.690.947	
Total	9.094.509.632	

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2021	
Third parties		
Salaries and wages	2.629.173.263	
Electricity and water	1.223.239.958	
Reservation	888.602.710	
Interest (Note 20)	1.502.453.704	
Professional fees	272.420.000	
Pension	-	
Others (each below Rp 200 million)	4.437.180.952	
Subtotal	10.953.070.587	
Related party (Note 7c)	1.658.776.718	
Total	12.611.847.305	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	55.630.877	142.326.474
Pasal 23	39.743.103	33.644.006
Pajak lainnya :		
Pajak Hotel dan Restoran	1.363.159.094	2.267.922.517
Pajak Pertambahan Nilai	50.114.169	168.723.148
Subtotal	1.508.647.243	2.612.616.145
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	29.842.000	22.823.607
Pasal 21	279.372.919	251.817.355
Pasal 23	32.084.228	23.902.390
Pasal 25	-	312.901.150
Pajak lainnya :		
Pajak Hotel dan Restoran	1.902.450.412	1.463.292.213
Pajak Bumi dan Bangunan	-	549.983.505
Subtotal	2.243.749.559	2.624.720.220
Total	3.752.396.802	5.237.336.365

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	1.591.993.150	(981.887.334)
Total beban (manfaat) pajak penghasilan	1.591.993.150	(981.887.334)

c. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

<u>Company</u>
Income taxes :
Article 21
Article 23
Other taxes:
Hotel and Restaurant Tax
Value Added Tax
Subtotal

<u>Subsidiaries</u>
Income taxes :
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Other taxes:
Hotel and Restaurant Tax
Property Tax
Subtotal

Total

b. Income tax (benefit) expenses

This account consists of the following:

Current tax
Deferred tax
Total income tax (benefit) expenses

c. Income tax - current

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

c. Income tax - current (continued)

	2022	2021	
Rugi sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.913.760.713)	(43.067.436.201)	Loss before income tax expenses on statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum beban pajak Entitas Anak	6.138.314.913	25.565.943.563	Net loss before tax expenses of Subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk	(4.775.445.800)	(17.501.492.638)	Loss before tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(488.954.624)	3.312.439.878	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(1.543.111.605)	950.733.573	Depreciation of fixed assets
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(6.059.921.515)	(2.044.077.374)	Employee benefit payment
Penurunan (pemulihan) nilai piutang	119.252.673	(384.417.191)	Impairment (recovery) of receivables
Sewa	(21.458.363)	(25.412.539)	Leases
Beda permanen:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	370.380.764	298.445.645	Employees' welfare
Jamuan dan sumbangan	125.968.149	143.052.971	Donations and entertainment
Denda pajak	83.836.274	-	Tax expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income with final tax:
Beban atas pendapatan sewa	2.404.913.582	1.781.718.702	Expenses of rental income
Pendapatan sewa	(5.498.057.774)	(3.014.182.584)	Rent income
Pendapatan bunga	(34.598.042)	(37.989.845)	Interest income
Rugi fiskal Entitas Induk	(15.317.196.281)	(16.521.181.402)	Fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(91.980.593.233)	(75.459.411.831)	Accumulated fiscal loss prior year
Total rugi fiskal Entitas Induk	(107.297.789.514)	(91.980.593.233)	Total fiscal loss the Company

Entitas Induk tidak terutang pajak penghasilan badan karena masih menderita rugi fiskal.

The Company is not subject to corporate income tax because it still suffers from fiscal loss.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pajak kini Entitas Anak	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Anak	-	658.495.810
Utang pajak penghasilan pasal 29 Entitas Anak	-	-
Taksiran restitusi pajak penghasilan Entitas Anak	-	658.495.810

HJW

Pada tanggal 25 November 2021, HJW menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2020 No. 010010577038000 sebesar Rp 655.485.148. Atas kelebihan pembayaran pajak Badan tahun 2020 tersebut telah dikompensasi dengan jumlah kurang bayar Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21 masa Desember 2018, Januari 2019, Juni 2019, November 2019, Maret sampai dengan Desember 2020, Februari 2021, Juni 2021, PPh pasal 23 masa Desember 2018 dan November 2019, PPh pasal 29 masa Mei 2016, Maret sampai dengan September 2020, dengan jumlah sebesar Rp 367.997.249 pada 6 Januari 2022, Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima sebesar Rp 287.487.899 pada tanggal 11 Januari 2022.

Entitas Induk akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 berdasarkan jumlah laba kena pajak di atas, sedangkan SPT Tahunan pajak penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Income tax - current (continued)

The calculation of tax expense and income tax payable for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini Entitas Anak	-	-	Current tax of Subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Anak	-	658.495.810	Less prepaid income tax of Subidiaries
Income tax payable - article 29 of Subsidiaries	-	-	
Estimated income tax refund Subsidiaries	-	658.495.810	

HJW

On November 25, 2021, HJW received the overpayment tax assessment letter No. 010010577038000 for Corporate Income Tax year 2020 amounted to Rp 655,485,148. The overpayment of Corporate Income Tax year 2020 has been compensated with underpayment of tax income article 21 from December 2018, January 2019, June 2019, November 2019, March until December 2020, February 2021, June 2021, tax income article 23 from December 2018 and November 2019, tax income article 29 from May 2016, March until September 2020 with total amounted to Rp 367,997,249 on January 6, 2022, Therefore HJW has fully received overpayment amounted to Rp 287,487,899 on January 11, 2022.

The taxable income to be reported by the Company in its 2022 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2021 fiscal year, the Company had reported its taxable income according to the amount stated above.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

c. Income tax - current (continued)

	2022	2021	
Rugi sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.913.760.713)	(43.067.436.201)	Loss before income tax expenses on statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	6.138.314.913	25.565.943.563	Loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk setelah dikurangi rugi fiskal	(4.775.445.800)	(17.501.492.638)	Loss before tax expense of the Company after fiscal loss
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.050.598.076	3.850.328.381	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	560.462.550	182.370.124	Tax effect from permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(3.369.783.182)	(3.634.659.909)	Unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	395.457.898	Adjustment of Deferred tax
Manfaat (beban) pajak Entitas Induk	(1.758.722.556)	793.496.494	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak Entitas Anak	166.729.406	188.390.840	Tax expense of the Subsidiaries
Total manfaat (beban) pajak - neto	(1.591.993.150)	981.887.334	Total income tax benefit (expense) - net

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Computation of deferred tax income (expenses) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:					Deferred tax of the Company
Penyisihan imbalan kerja	4.748.351.404	(1.440.752.751)	79.746.293	3.387.344.946	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	146.204.338	-	-	146.204.338	Allowance for impairment of Inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	198.183.825	26.235.588	-	224.419.413	Allowance for impairment of Receivables
Penyusutan aset tetap	(61.742.149)	(339.484.553)	-	(401.226.702)	Depreciation of fixed assets
Sewa	5.590.758	(4.720.840)	-	869.918	Lease
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	5.036.588.176	(1.758.722.556)	79.746.293	3.357.611.913	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	4.098.750.125	233.833.232	(945.183.033)	3.387.400.324	Deferred tax assets of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	73.358.048	(25.910.066)	-	47.447.982	Deferred tax assets of Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	9.208.696.349	(1.550.799.390)	(865.436.740)	6.792.460.219	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(575.856.999)	(41.193.760)	-	(617.050.759)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	(4.829.060)	-	-	(4.829.060)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(580.686.059)	(41.193.760)	-	(621.879.819)	Total deferred tax liabilities

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Effect of Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax of the Company
Entitas Induk:						
Penyisihan imbalan kerja	6.775.717.168	-	279.039.751	(2.306.405.515)	4.748.351.404	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	146.204.338	-	-	-	146.204.338	Allowance for impairment of Inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	282.755.607	-	(84.571.782)	-	198.183.825	Allowance for impairment of Receivables
Penyusutan aset tetap	(666.959.342)	-	605.217.193	-	(61.742.149)	Depreciation of fixed assets
Sewa	11.779.426	-	(6.188.668)	-	5.590.758	Lease
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	6.549.497.197	-	793.496.494	(2.306.405.515)	5.036.588.176	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	5.273.808.058	-	291.703.387	(1.466.761.320)	4.098.750.125	Deferred tax assets of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	99.101.073	-	(25.743.025)	-	73.358.048	Deferred tax assets of Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	11.922.406.328	-	1.059.456.856	(3.773.166.835)	9.208.696.349	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(498.291.620)	-	(77.565.379)	-	(575.856.999)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	(4.824.916)	-	(4.144)	-	(4.829.060)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(503.116.536)	-	(77.569.522)	-	(580.686.059)	Total deferred tax liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BRB, HJC, dan BBR, Entitas Anak, tidak menghitung aset dan liabilitas pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

As at December 31, 2022 and 2021, BRB, HJC, and BBR, Subsidiaries, did not calculate deferred tax assets and liabilities because there were no temporary differences between commercial and tax reporting.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk dan Padmatama, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena besar kemungkinan manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasikan.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and Padmatama, a Subsidiary, did not recognize deferred tax assets resulting from fiscal losses, because it is probable that the tax benefits will not be realized.

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the taxation laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays for itself the amount of tax due. The Director General of Taxes (DGT) may determine or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or at the end of 2013, whichever is earlier. New provisions applicable to the 2008 tax year and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Peraturan ini juga mengatur tentang fasilitas potongan tarif pajak sebesar 50% untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. PT Jayakarta Padmatama merupakan Entitas Anak yang memperoleh fasilitas tersebut.

Undang-undang No.7 tahun 2021

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

e. Tax Administration (continued)

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 concerning "The Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Taxes". This regulation regulates changes in corporate income tax rates from previously using a multilevel tax rate to a single rate of 28% for the 2009 tax year and 25% for the 2010 tax year and so on. This regulation also regulates a 50% tax rate discount facility for domestic corporate taxpayers with a gross circulation of up to Rp 50,000,000,000 that is levied on Taxable Income from the gross circulation portion of up to Rp 4,800,000,000. PT Jayakarta Padmatama is a Subsidiary that obtains these facilities.

Law No.7 of 2021

In October 2021, the Government of Indonesia passed Law no. 7 of 2021 ("Law No. 7/2021") regarding the harmonization of tax regulations. Some of the objectives of Law No. 7/2021 are to promote sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just and with legal certainty, implement administrative reforms, consolidate tax policies, and expand the tax base, as well as increase mandatory voluntary compliance. Tax.

A number of changes in tax regulations that occurred with the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- Enforcement of the corporate income tax rate to be 22% from the 2022 Fiscal Year onwards, and a domestic Public Company that meets certain criteria can obtain a tax rate of 3% lower than the tax rate stated above;
- Increase in VAT rate from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT with the final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets or assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Uang muka tamu	5.946.620.521
Jaminan sewa	1.256.489.420
Sewa diterima di muka	1.002.871.883
Lain-lain	80.439.818
Total	8.286.421.642

Uang muka tamu merupakan uang muka yang diterima oleh Grup dari pelanggan untuk sewa pakai kamar hotel.

Sewa diterima di muka merupakan sewa *rooftop* untuk menara telekomunikasi dan sewa ruangan oleh tenant yang diterima di muka di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	2022	2021
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing I	26.200.000.000	27.000.000.000
Kredit Investasi Refinancing II	13.550.000.000	13.950.000.000
Kredit Modal Kerja	6.405.179.291	7.871.845.954
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman		
Transaksi Khusus III	34.125.000.000	34.125.000.000
Total	80.280.179.291	82.946.845.954
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing I	1.080.000.000	5.000.000.000
Kredit Investasi Refinancing II	480.000.000	1.500.000.000
Kredit Modal Kerja	3.660.606.063	1.333.333.332
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman		
Transaksi Khusus III	6.825.000.000	6.825.000.000
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.045.606.063	14.658.333.332

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ACCRUED INCOME

This account consist of:

2021	
5.975.921.911	Guest's advances
1.256.489.420	Rent guarantee
1.344.353.473	Rent accrued income
34.941.866	Others
8.611.706.670	Total

Advances for guests are advances received by the Group from customers for rental use of hotel rooms.

Prepaid rentals are rooftop rentals for telecommunications towers and office space rentals are accepted in advance at the Group's hotel and business units.

20. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Credit investment refinancing I	Credit investment refinancing I
Credit investment refinancing II	Credit investment refinancing II
Working Capital Credit	Working Capital Credit
The Subsidiary	The Subsidiary
HJW	HJW
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Special Transaction	Special Transaction
Loan Facility III	Loan Facility III
Total	Total
	Less current maturities portion:
	The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Credit investment refinancing I	Credit investment refinancing I
Credit investment refinancing II	Credit investment refinancing II
Working Capital Credit	Working Capital Credit
The Subsidiary	The Subsidiary
HJW	HJW
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Special Transaction	Special Transaction
Loan Facility III	Loan Facility III
Total less current maturities portion	Total less current maturities portion

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank jangka panjang terdiri atas: (lanjutan)

	2022
Bagian jangka panjang	
Entitas Induk	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	
Kredit Investasi	
Refinancing I	25.120.000.000
Kredit Investasi	
Refinancing II	13.070.000.000
Kredit Modal Kerja	2.744.573.228
Entitas Anak	
HJW	
PT Bank CIMB	
Niaga Tbk	
Fasilitas Pinjaman	
Transaksi	
Khusus III	27.300.000.000
Total bagian jangka panjang	68.234.573.228

Entitas Induk

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Kredit Investasi Refinancing I

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi Refinancing I dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta SP Hotel & Spa di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2019	1.500.000.000
2020	3.000.000.000
2021	3.500.000.000
2022	4.500.000.000
2023	5.000.000.000
2024	5.000.000.000
2025	5.000.000.000
2026	2.500.000.000
Total	30.000.000.000

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.BDG/0056/KI/2019 tanggal 23 April 2020, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.750.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 23 April 2020 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 9% per tahun mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, suku bunga yang dibayarkan sebesar 4% per tahun dan sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 April 2021 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans consist of: (continued)

	2021	
Long-term portion		Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Credit investment refinancing I	22.000.000.000	
Credit investment refinancing II	12.450.000.000	
Working Capital Credit	6.538.512.622	
Subsidiary		HJW
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Special Transaction		
Loan Facility III	27.300.000.000	
Total long-term portion	68.288.512.622	

The Company

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Refinancing Investment Credit I

On March 27, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of Refinancing Investment Credit I from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance the renovation of The Jayakarta SP Hotel & Spa at Jl. Hayam Wuruk No. 126, Central Jakarta, with a loan ceiling of Rp 30,000,000,000. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 up to June 26, 2026 with the following installment details:

2019	1.500.000.000	2019
2020	3.000.000.000	2020
2021	3.500.000.000	2021
2022	4.500.000.000	2022
2023	5.000.000.000	2023
2024	5.000.000.000	2024
2025	5.000.000.000	2025
2026	2.500.000.000	2026
Total	30.000.000.000	Total

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. CRO.BDG/0056/KI/2019 dated April 23, 2020, Mandiri approved credit restructuring and reduced the Credit Limit. Credit restructuring, namely the loan ceiling of Rp 27,750,000,000, the term of the credit facility starts from April 23, 2020 to April 22, 2027 and the interest rate is 9% per annum starting April 1, 2020 up to the date of March 31, 2021, the interest rate paid is 4% per annum and the remainder is deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting April 1, 2021, the loan interest rate will be 11.5% per annum.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Investasi Refinancing I (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2021 sampai dengan tanggal Maret 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2021	750.000.000
2022	5.000.000.000
2023	5.000.000.000
2024	5.000.000.000
2025	5.000.000.000
2026	5.500.000.000
2027	1.500.000.000
Total	27.750.000.000

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.000.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2023	1.080.000.000
2024	4.975.000.000
2025	8.550.000.000
2026	9.500.000.000
2027	2.095.000.000
Total	26.200.000.000

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 146/Kelurahan Mangga Besar, seluas 3.325 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 147/Kelurahan Mangga Besar, seluas 4.014 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 211/Kelurahan Mangga Besar, seluas 975 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Refinancing Investment Credit I (continued)

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

2021	750.000.000	2021
2022	5.000.000.000	2022
2023	5.000.000.000	2023
2024	5.000.000.000	2024
2025	5.000.000.000	2025
2026	5.500.000.000	2026
2027	1.500.000.000	2027
Total	27.750.000.000	Total

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits. Loan restructuring, namely the loan limit to Rp 27.000.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7.5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022, the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11.5% per annum. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

2023	1.080.000.000	2023
2024	4.975.000.000	2024
2025	8.550.000.000	2025
2026	9.500.000.000	2026
2027	2.095.000.000	2027
Total	26.200.000.000	Total

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 146/Kelurahan Mangga Besar, area of 3,325 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 147/Kelurahan Mangga Besar, area of 4,014 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 211/Kelurahan Mangga Besar, area of 975 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Investasi Refinancing II

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi Refinancing II dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa di Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2019	500.000.000	
2020	1.500.000.000	
2021	2.000.000.000	
2022	2.250.000.000	
2023	2.500.000.000	
2024	2.500.000.000	
2025	2.500.000.000	
2026	1.250.000.000	
Total	15.000.000.000	

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.BDG/0057/KI/2019 tanggal 23 April 2020, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 14.250.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 23 April 2020 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 9% per tahun mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, suku bunga yang dibayarkan sebesar 4% per tahun dan sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 April 2021 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2021 sampai dengan Maret 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2021	300.000.000	
2022	1.500.000.000	
2023	2.500.000.000	
2024	2.500.000.000	
2025	2.500.000.000	
2026	3.500.000.000	
2027	1.450.000.000	
Total	14.250.000.000	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Refinancing Investment Credit II

On March 27, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of Refinancing Investment Credit II from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance the renovation of The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa on Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, with a loan ceiling of Rp 15,000,000,000. This loan is payable in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 until June 26, 2026 with the following installment details:

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. CRO.BDG/0057/KI/2019 dated April 23, 2020, Mandiri approved credit restructuring and reduced the Credit Limit. Credit restructuring, namely the loan ceiling of Rp 14,250,000,000, the term of the credit facility starts from April 23, 2020 to April 22, 2027 and the interest rate is 9% per annum starting April 1, 2020 up to the date of March 31, 2021, the interest rate paid is 4% per annum and the remainder is deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting April 1, 2021, the loan interest rate will be 11.5% per annum.

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Investasi Refinancing II (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 13.950.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2023	480.000.000
2024	1.675.000.000
2025	3.500.000.000
2026	5.800.000.000
2027	2.095.000.000
Total	13.550.000.000

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 27/Desa Bandulu, seluas 17.042 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 68/Desa Bandulu, seluas 789 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Investasi Refinancing I dan II dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 9 Juni 2021, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja Non Revolving dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan usaha di setor Hotel, Restoran, dan Akomodasi. Pinjaman ini diangsur setiap bulan yang dimulai pada tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2023	3.660.606.063
2024	2.744.573.228
Total	6.405.179.291

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Refinancing Investment Credit II (continued)

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits in the loan ceiling to Rp 13.950.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7.5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022 the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11.5% per annum. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2022 up to March 2027 with the following installment details:

2023	480.000.000
2024	1.675.000.000
2025	3.500.000.000
2026	5.800.000.000
2027	2.095.000.000
Total	13.550.000.000

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 27/Desa Bandulu, area of 17,042 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 68/Desa Bandulu, area of 789 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

Refinancing Investment Credit Loans I and II bear interest at 11.50% per annum and are paid on the 23rd of the month.

Working Capital Credit

On June 9, 2021, the Company obtained a loan facility in the form of Non Revolving Working Capital Credit from Mandiri. The purpose of using this facility is The purpose of using this facility is to finance business needs in hotels, restaurants and accommodations. This loan is payable in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 until July 31, 2024 with the following installment details:

2023	3.660.606.063
2024	2.744.573.228
Total	6.405.179.291

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 27/Desa Bandulu, seluas 17.042 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 68/Desa Bandulu, seluas 789 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Modal Kerja dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja terdapat klausula, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, terlebih dahulu Entitas Induk tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai nominal saham
- Memindahkan barang jaminan
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk keperluan transaksi usaha wajar
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi jaminan di bank
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajiban praktek bisnis
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen jaminan

Selama periode pinjaman, Entitas Induk wajib memelihara rasio-rasio sebagai berikut:

- Debt Equity Ratio maksimum 233%
- Debt Capacity Ratio maksimum 4,5 kali
- Debt Service Coverage minimum 100%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa Entitas Induk telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian kredit di atas.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Credit (continued)

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 27/Desa Bandulu, area of 17,042 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 68/Desa Bandulu, area of 789 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

Refinancing Investment Credit Loans I and II bear interest at 7.5% per annum and are paid on the 23rd of the month.

In the Working Capital Credit Agreement there are clauses, without written consent from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, firstly the Company is not allowed to do the following things:

- Amend the articles of association including changes in shareholders, directors and / or commissioners, capital and par value of shares
- Transfer collateral
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except for the purposes of fair business transactions
- Securing assets to other parties to the extent of a guarantee at the bank
- Paying off the Company's debt to the owner/ shareholder
- Transfer / surrender to other parties, part or all of the rights and obligations arising related to credit facilities
- Conduct transactions with other parties outside the normal business practices
- Make an agreement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/ or collateral document

During the guarantee period, the Company must maintain the following ratios:

- Debt Equity Ratio at maximum 233%
- Debt Capacity Ratio at maximum 4.5 times
- Debt Service Coverage at minimum 100%

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that the Company has kept and maintainance the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HJW

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

Pinjaman yang diperoleh HJW dari Niaga merupakan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh pada tanggal 26 Januari 2016 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini kemudian dinovasi sejumlah Rp 25.000.000.000 kepada PT Hotel Jaya Bali (HJB) pada tanggal 7 November 2016.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 mulai tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun pertama hingga tahun ketujuh sebesar Rp 2.250.000.000.
- b. Angsuran terakhir sebesar Rp 2.625.000.000.

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun dan bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Berdasarkan Perubahan ke-2 Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Mei 2020 Niaga setuju memberikan *Grace Period* angsuran pada tanggal 27 Juni 2020 dan angsuran tanggal 27 September 2020. Jumlah angsuran pokok masa *Grace Period* akan dibayarkan pada angsuran terakhir yaitu tanggal 27 Desember 2023. Pembayaran angsuran akan di mulai pada tanggal bulan Desember 2020.

Berdasarkan Perubahan ke-3 Perjanjian Kredit pada tanggal 21 Desember 2020 HJW mengajukan kembali penundaan jatuh tempo pembayaran angsuran tahap ke 2 (dua) untuk *grace period* angsuran tanggal 27 Desember 2020 dan 27 Maret 2021. Pembayaran angsuran akan di mulai untuk angsuran pada bulan Juni 2021.

Berdasarkan Perubahan ke-4 Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Juli 2021, Niaga setuju memberikan *Grace Period* untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2021, 27 September 2021, 27 Desember 2021 dan angsuran pada tanggal 27 Maret 2022. Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 24 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2023 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2025 dan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun sampai bulan Maret 2022 serta bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Sehubungan dengan Perubahan ke-4 Perjanjian Kredit tersebut, Niaga memberikan *Grace Period* pada tanggal 27 Juni 2020 sampai 27 Maret 2022, sedangkan pembayaran utang pokok adalah mulai tanggal 27 Juni 2022 - 27 Desember 2025 sebesar Rp 2.275.000.000.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HJW

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

The loan obtained by HJW from Niaga is a Special Transaction Loan Facility III obtained on January 26, 2016 with a loan ceiling of Rp 100,000,000,000. This loan was then innovated in the amount of Rp 25,000,000,000 to PT Hotel Jaya Bali (HJB) on November 7, 2016.

This loan is paid in a period of 3 (three) months every 30th starting March 30, 2016 up to December 30, 2023 with details of installments as follows:

- a. The first year to the seventh year is Rp 2,250,000,000
- b. The last installment was Rp 2,625,000,000.

This loan bears an interest rate of 12.00% per annum and interest is paid on the 30th of each month.

Based on the 2nd Amendment of the Credit Agreement on May 28, 2020 Niaga agreed to give *Grace Period* on installments date June 27, 2020 and September 27, 2020. The principal installment amount for the *Grace Period* will be paid in the last installment is December 27, 2023. Installment payments will start on December 2020.

Based on the 3rd amendment to the Credit Agreement on December 21, 2020, HJW re-submitted the postponement of the due date for the 2 (two) installment payment for the *grace period* of the installment date. December 27, 2020 and March 27, 2021. Installment payments will start for installments in June 2021.

Based on the 4th Amendment to the Credit Agreement on July 28, 2021, Niaga agreed to provide *grace period* for installments on June 27, 2021, September 27, 2021, December 27, 2021 and installments on March 27, 2022. Niaga also agreed to provide an additional tenor for the credit facility period of 24 months while extending the maturity date that originally ended on December 27, 2023 to December 27, 2025 and the interest rate of 7.50% per year until March 2022 and interest paid on the 30th of each month.

In connection with the 4th Amendment to the Credit Agreement, Niaga granted *grace period* from June 27, 2020 to March 27, 2022, while the principal debt payment was from June 27, 2022 to December 27, 2025 amounting to Rp 2,275,000,000.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HJW (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan ke-5 Perjanjian Kredit pada tanggal 12 April 2022, Niaga setuju memberikan *Grace Period* untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2022 sampai 27 Maret 2023. Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 12 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2025 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2026 dan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun sampai bulan Maret 2023 serta bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Sehubungan dengan Perubahan ke-5 Perjanjian Kredit tersebut, Niaga memberikan *Grace Period* pada tanggal 27 Juni 2022 sampai 27 Maret 2023, sedangkan pembayaran utang pokok adalah mulai tanggal 27 Juni 2023 - 27 Desember 2026 sebesar Rp 2.275.000.000.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJW, Entitas Anak, memberikan jaminan berupa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak serta negative pledge atas tanah dan bangunan Hotel Jayakarta, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Catatan 11).

Dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja terdapat klausula, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, terlebih dahulu Entitas Anak tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menjual/mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjamin/mengagunkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pengurus HJW, Entitas Anak, kecuali pergantian pengurus masih berasal dari Pudjiadi Grup.
- Membagikan dividen/saham bonus.
- Melakukan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa HJW telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian kredit di atas.

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup pada tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 6.293.938.279 dan Rp 6.807.430.994.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HJW (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) (continued)

Based on the 5th Amendment to the Credit Agreement on April 12, 2022, Niaga agreed to provide grace period for installments on June 27, 2022 until, September 27, 2023. Niaga also agreed to provide an additional tenor for the credit facility period of 12 months while extending the maturity date that originally ended on December 27, 2025 to December 27, 2026 and the interest rate of 7.50% per year until March 2023 and interest paid on the 30th of each month.

In connection with the 5th Amendment to the Credit Agreement, Niaga granted grace period from June 27, 2020 to March 27, 2023, while the principal debt payment was from June 27, 2023 to December 27, 2026 amounting to Rp 2,275,000,000.

For these loans, HJW, a Subsidiary, provides collateral in the form of land and buildings owned by HJW, a Subsidiary and negative pledge of land and buildings of the Jayakarta Hotel, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa and The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Note 11).

In the Working Capital Credit Agreement there are clauses, without written consent from Niaga firstly Subsidiary is not allowed to do the following things:

- Sell/ transfer property rights or lease / surrender the use of all or part of property in the form of movable or immovable property.
- Guarantee/ pledge wealth to other parties except Commerce.
- Entering into an agreement that can result in an obligation to pay to third parties, including providing guarantees directly or indirectly for third party obligations.
- Providing loans to or receiving loans from other parties.
- Making changes to the aims, objectives and business activities.
- Changed the composition of HJW's management, Subsidiaries, except the change of management that still comes from Pudjiadi Group.
- Distributing dividends / bonus shares.
- Changing capital structure.

As at December 31, 2021 and 2020, management believes that HJW has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

Details of interest expenses of Group loans in 2022 and 2021, each amounting Rp 6,293,938,279 to and Rp 6,807,430,994.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2022
Rupiah Indonesia	
Entitas Induk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.900.000.000

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0113/KSB/2021 tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 1.400.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5 - 4,25% per tahun.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5 - 4,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa Bilyet Deposito Berjangka dengan nomor seri AE 087051 dan AE 386198 dengan nominal Rp 1.400.000.000 dan Rp 3.500.000.000 atas nama PT Jayakarta Investindo.

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.400.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/113/KSB/2021 tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 1.400.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5 - 4,25% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5 - 4,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa Bilyet Deposito Berjangka dengan nomor seri AE 087051 dan AE 386198 dengan nominal Rp 1.400.000.000 dan Rp 3.500.000.000 atas nama PT Jayakarta Investindo.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021	
Indonesian Rupiah		
The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.900.000.000	

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. WCO.BDG/0113/KSB/2021 dated May 20, 2022, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 1,400,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on May 23, 2023. This loan facility is subject to interest rate of 3.5 - 4.25% per annum.

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 dated May 20, 2022, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 3,500,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on June 29, 2023. This loan facility is subject to interest rate of 3.5 - 4.25% per annum.

This credit facility is collateralized by a Time Deposit Bilyet with serial numbers AE 087051 and AE 386198 with a nominal value of Rp 1,400,000,000 and Rp 3,500,000,000 on behalf of PT Jayakarta Investindo.

On May 24, 2021, the Company obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 1,400,000,000 used as working capital.

On June 28, 2021, the Company obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 3,500,000,000 used as working capital.

Based on Credit Agreement No. WCO.BDG/113/KSB/2021 dated May 24, 2021, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 1,400,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on May 23, 2022. This loan facility is subject to interest rate of 3.5 - 4.25% per annum.

Based on Credit Agreement No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 dated June 30, 2021, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 3,500,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on June 28, 2022. This loan facility is subject to interest rate of 3.5 - 4.25% per annum.

This credit facility is collateralized by a Time Deposit Bilyet with serial numbers AE 087051 and AE 386198 with a nominal value of Rp 1,400,000,000 and Rp 3,500,000,000 on behalf of PT Jayakarta Investindo.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Kendaraan memiliki jangka waktu sewa 1 - 2 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kontrak sewa. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp 1.243.985.591 dan Rp 1.488.469.616 (Catatan 11).

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	4.707.916.907	3.327.889.558
Penambahan bunga	695.862.456	745.332.141
Penambahan	1.727.208.506	1.287.045.284
Pembayaran		
Pokok	(1.224.977.927)	(400.677.733)
Bunga	(718.818.873)	(251.672.343)
Saldo akhir	5.187.191.069	4.707.916.907
Lancar	5.187.191.069	4.707.916.907
Total	5.187.191.069	4.707.916.907

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 9,49% per tahun.

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	2022	2021
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 11)	1.875.729.898	2.013.015.320
Beban bunga atas liabilitas sewa	695.862.456	745.332.140
Total yang diakui dalam laba rugi	2.571.592.354	2.758.347.460

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2023 dan 24 Maret 2022 dan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LEASE

The Group has lease contracts for vehicles used in its operations. Vehicles have lease terms of 1 - 2 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp 1,243,985,591 and Rp 1,488,469,616 (Note 11).

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021
Beginning Balance	4.707.916.907	3.327.889.558
Accretion of interest	695.862.456	745.332.141
Addition	1.727.208.506	1.287.045.284
Payments		
Principal	(1.224.977.927)	(400.677.733)
Interest	(718.818.873)	(251.672.343)
Ending balance	5.187.191.069	4.707.916.907
Current	5.187.191.069	4.707.916.907
Total	5.187.191.069	4.707.916.907

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.49% per annum.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2022	2021
Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)	1.875.729.898	2.013.015.320
Interest expense on lease liabilities	695.862.456	745.332.140
Total amount recognized in profit or loss	2.571.592.354	2.758.347.460

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has recognized employee benefits cost based on the calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuary, in its reports dated March 27, 2023 and March 24, 2022, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan total liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto	5,64% - 6,92%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00% - 9,00%
Tingkat pengunduran diri	1,00%
Usia pensiun	57 Tahun/ Year
Tingkat mortalitas	100% TMI99
Metode penilaian	Projected Unit Credit

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti	37.663.778.052

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Beban jasa kini	2.616.924.049
Beban bunga	3.076.857.378
Beban jasa lalu	(5.575.797.369)
Total beban imbalan kerja karyawan	117.984.058

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Keuntungan aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	3.933.803.363
Total pendapatan imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	3.933.803.363

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	48.935.730.962
Beban imbalan kerja tahun berjalan	117.984.058
Penghasilan komprehensif Lain	(3.933.803.363)
Pembayaran selama tahun berjalan	(7.307.080.757)
Koreksi	(149.052.848)
Saldo akhir	37.663.778.052

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The main assumptions used in determining total employee benefits liabilities are as follows:

2021	
5,67% - 7,67%	Discount rate
7,00% - 9,00%	Average salary increase per year
1,00%	Resignation rate
57 Tahun/ Year	Retirement age
100% TMI99	Mortality rate
Projected Unit Credit	Valuation method

The amount of liabilities for employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2021	
48.935.730.962	Present value of defined benefits obligation

Details of employee benefits expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows

2021	
2.799.896.144	Current service expense
3.890.730.239	Interest expense
-	Past service cost vested
6.690.626.383	Total employee benefits expenses

Details of employee benefits expenses are recognized on other comprehensive income in equity in consolidated statement of financial position are as follows:

2021	
17.150.758.342	Actuarial gain from: Changes in financial assumptions
17.150.758.342	Total income recognized in other comprehensive income

Movements of employee benefits liabilities during 2022 and 2021 are as follows:

2021	
64.147.399.582	<i>Beginning balance</i>
6.690.626.383	<i>Employee benefit expense for the year</i>
(17.150.758.342)	<i>Other comprehensive income</i>
(4.751.536.661)	<i>Payment at the year</i>
-	<i>Correction</i>
48.935.730.962	<i>Ending balance</i>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increased by 1%
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto	7,28%
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(646.381.532)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam penghitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dalam waktu 1 tahun	2.371.005.365
Dalam 1 - 5 tahun	13.594.613.599
Dalam 5 - 10 tahun	12.649.755.641
Di atas 10 tahun	9.048.403.447
Total kewajiban	37.663.778.052

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,14 tahun.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70 %	44.439.640.000
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03 %	19.970.755.100
Lenawati Setiadi Pudjiadi	52.733.475	6,61 %	5.273.347.500
Marianti Pudjiadi (Komisaris)	10.634.539	1,33 %	1.063.453.900
Gabriel Lukman Pudjiadi (Komisaris Utama)	10.520.887	1,32 %	1.052.088.700
Kristian Pudjiadi (Direktur Utama)	10.464.061	1,31 %	1.046.406.100
Ariyo Tejo (Direktur)	3.352.960	0,42 %	335.296.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	66.003.623	8,28 %	6.600.362.300
Total	797.813.496	100.00%	79.781.349.600

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the enforced regulations as at December 31, 2022 and 2021.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2022 is as follows:

1% Penurunan/ Decreased by 1%	
5,28%	Discount rate risk Discount rate
4.244.028.496	Effect to employee benefits liabilities

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes in some assumptions may be correlated.

In calculating the sensitivity of employee benefit liabilities to key actuarial assumptions, the same method has been applied as in the calculation of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position. The amount of the defined benefit obligation as at December 31, 2022 is as follows:

	In 1 year Between 1 - 5 years Between 5 - 10 years Over 10 years
Dalam waktu 1 tahun	2.371.005.365
Dalam 1 - 5 tahun	13.594.613.599
Dalam 5 - 10 tahun	12.649.755.641
Di atas 10 tahun	9.048.403.447
Total liabilities	37.663.778.052

The average duration of defined benefit obligation at the end of the reporting period is 11.14 years.

24. SHARE CAPITAL

Details of shareholders of the Company as at December 31, 2022 and 2021 based on report maintained by PT EDI Indonesia, the share administrator, are as follows:

Shareholders
PT Istana Kuta Ratu Prestige
PT Jayakarta Investindo
Lenawati Setiadi Pudjiadi
Marianti Pudjiadi (Commissioner)
Gabriel Lukman Pudjiadi (President Commissioner)
Kristian Pudjiadi (President Director)
Ariyo Tejo (Director)
Public (each ownership below 5%)
Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Agio saham yang berasal dari dividen saham	57.598.243.985	57.598.243.985
Agio saham dari penawaran umum perdana	1.340.000.000	1.340.000.000
Pembagian saham bonus	(1.188.000.000)	(1.188.000.000)
Sub-total	57.750.243.985	57.750.243.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.480.159.767)	(40.480.159.767)
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	809.000.000	809.000.000
Tambahan modal di setor - neto	18.079.084.218	18.079.084.218

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham HJW dari pihak-pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham HJW, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	43.350.000.000
Dikurangi nilai buku neto HJW, Entitas Anak:	
Modal saham	20.000.000.000
Defisit	(14.372.862.289)
Nilai buku - neto	5.627.137.711
Bagian Entitas Induk - 51% (51% x 5.627.137.711)	(2.869.840.233)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	40.480.159.767

Share premium from share dividend
Share premium from initial public offering
Bonus share distribution
Sub-total
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Difference in assets and liabilities of tax amnesty
Additional paid-in capital - net

Based on Notarial Deed of Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, and 19 dated December 27, 1999, the Company purchased shares of HJW from parties under the same control.

The calculation of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control over the purchase of shares of HJW, a Subsidiary, is as follows:

Acquisition cost
Less net book value of HJW, Subsidiary:
Share capital
Deficits
Book value - net
Portion of the Company - 51%
(51% x 5,627,137,711)
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

26. BEBAN USAHA - PERALATAN, PEMELIHARAAN, DAN ENERGI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Listrik dan air	12.523.712.369	9.522.031.902
Bahan bakar	6.663.176.631	2.226.301.957
Perbaikan dan pemeliharaan	3.527.260.598	1.975.395.419
Total	22.714.149.598	13.723.729.278

26. OPERATING EXPENSES - EQUIPMENT, MAINTENANCE AND ENERGY

This account consists of:

Utilities
Fuel
Reparation and maintenance
Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. BEBAN USAHA - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Komisi	4.070.821.875
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	1.603.173.975
Pajak dan perijinan	684.823.051
Transportasi	535.397.508
Jamuan	390.825.895
Telekomunikasi	255.396.172
Cetakan dan perlengkapan kantor	212.657.078
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang (Catatan 8)	4.505.128
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	1.183.020.039
Total	8.940.620.721

28. BEBAN USAHA - PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Iklan dan promosi	528.187.989
Perjalanan	323.369.346
Telekomunikasi	175.157.064
Jamuan	136.702.043
Cetakan dan perlengkapan kantor	74.609.526
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	442.667.184
Total	1.680.693.152

29. BEBAN KANTOR PUSAT - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Jasa profesional	597.580.000
Pajak dan perijinan	326.037.619
Asuransi	242.507.080
Jamuan	226.249.176
Perjalanan dan transportasi	185.778.763
Perawatan dan pemeliharaan	61.941.616
Provisi bank	11.693.503
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	830.986.498
Total	2.482.774.255

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. OPERATING EXPENSES - GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

	2021	
510.509.400		Commissions
872.941.943		Allowance for impairment of receivables (Note 6)
639.816.938		Tax and permit
320.711.713		Transportation
316.424.577		Entertainment
248.053.040		Telecommunication
169.081.143		Printing and office supplies
		Allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories (Note 8)
894.713.999		Others (below Rp 200 million)
3.972.661.953		Total

28. OPERATING EXPENSES - MARKETING EXPENSES

This account consists of:

	2021	
386.534.964		Advertising and promotion
249.509.170		Business trip
179.158.167		Telecommunication
111.638.167		Entertainment
64.415.943		Printing and office supplies
212.156.002		Others (below Rp 50 million)
1.203.412.413		Total

29. HEAD OFFICE - GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2021	
492.680.000		Professional fees
100.155.368		Tax and permit
214.919.260		Insurance
132.312.310		Entertainment
83.842.703		Accommodation and Transportation
56.576.986		Maintenance
239.863.487		Bank provision
579.622.794		Others (below Rp 50 million)
1.899.972.908		Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2022
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(10.015.491.526)
Rata-rata tertimbang total lembar saham beredar	797.813.496
Rugi per saham	(13)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	59.753.216.230
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto tahun berjalan	(2.490.262.337)
Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	1.616.249.657
Saldo akhir tahun	58.879.203.550

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai nama Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022
Kepemilikan langsung	
HJW	57.142.429.224
BRB	4.716.471
JRI	3.311.972
HJC	960.657
Kepemilikan tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak	
HJB	1.682.738.561
BBR	24.878.672
Padmatama	21.439.371
HJF	(1.271.378)
Total	58.879.203.550

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to owners of the Parent Company by the weighted average total of ordinary shares outstanding, outstanding in the year concerned, as follows:

	2021
	(29.698.987.307)
	797.813.496
	(38)

Loss for the year attributable to the owners of the Company
Weighted average number of ordinary share outstanding

Loss per share

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Changes in non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries which were consolidated as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021
	69.514.285.672
	(12.386.561.560)
	2.625.492.118
	59.753.216.230

Beginning balance
Portion of net income for the year for non-controlling interest
Portion of other comprehensive income (loss) for the year for non-controll

Ending balance

The details of the non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries which are consolidated in accordance with the names of the subsidiaries are as follows:

	2021
	57.895.957.217
	4.722.176
	3.316.368
	966.426
	1.801.283.613
	24.029.728
	24.231.412
	(1.290.710)
	59.753.216.230

Direct ownership
HJW
BRB
JRI
HJC
Indirect ownership through HJW, Subsidiary
HJB
BBR
Padmatama
HJF

Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

	2022
HJW	
Aset Lancar	27.388.630.428
Aset Tidak Lancar	183.503.454.248
Liabilitas jangka pendek	43.875.005.343
Liabilitas jangka panjang	50.136.358.352
Aset neto	116.880.720.981
Penjualan	77.022.746.203
Laba neto tahun berjalan	(6.886.692.034)
Laba komprehensif	(3.588.225.426)

*)Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas/The information above is the value before elimination between entities

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen Grup konsisten dengan klarifikasi di atas. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The following is a summary of financial information about Subsidiary of the Group that has material non-controlling interests in the Group:

	2021	
HJW		HJW
		Current Assets
		Non-current Assets
		Short-term liabilities
		Long-term liabilities
		Net assets
		Revenues
		Net income for the year
		Comprehensive income

32. SEGMENT INFORMATION

The Group categorize and evaluates its business geographically, mainly consisting of:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Management monitors the operating results of each of the above zones separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Group's segments is consistent with the above clarification. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2022												
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua		Bali		Lombok	Yogyakarta	Flores			
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/ Revenues													
Kamar/Rooms	8.313.103.454	17.621.559.299	8.663.766.741	3.294.074.680	21.859.638.605	2.053.679.209	2.158.614.580	8.183.072.942	7.063.105.031	5.818.572.053	-	-	85.029.186.594
Makanan dan minuman/Food and beverages	1.964.079.937	9.230.343.380	9.179.917.313	733.289.451	11.336.096.684	-	226.397.641	8.076.129.449	3.812.025.017	5.513.183.062	116.359.805	(69.761.800)	50.118.059.939
Departemental lainnya/Others	6.424.488.903	856.618.498	258.846.634	11.992.110	346.772.357	-	11.483.725	235.675.919	208.875.355	72.826.569	-	-	8.427.580.070
Total/Totals	16.701.672.294	27.708.521.177	18.102.530.688	4.039.356.241	33.542.507.646	2.053.679.209	2.396.495.946	16.494.878.310	11.084.005.403	11.404.581.684	116.359.805	(69.761.800)	143.574.826.603
Hasil segmen/ Segmen results													
Kamar/Rooms	4.281.186.317	11.543.803.333	6.716.243.957	1.939.902.674	12.261.907.349	41.073.855	1.417.047.653	6.689.897.727	5.204.403.919	4.850.122.363	-	170.368.391	55.115.957.538
Makanan dan minuman/ Food and beverages	504.788.652	3.633.880.953	5.174.758.488	264.528.700	4.901.440.218	-	7.790.535	3.985.304.838	1.621.815.394	3.167.272.950	116.359.805	-	23.377.940.533
Departemental lainnya/Others	1.764.696.577	701.151.407	148.148.581	8.421.254	255.666.452	-	5.200.384	199.290.666	182.584.012	67.098.626	(57.907.800)	-	3.274.350.159
Total/Totals	6.550.671.546	15.878.835.693	12.039.151.026	2.212.852.628	17.419.014.019	41.073.855	1.430.038.572	10.874.493.231	7.008.803.325	8.084.493.939	58.452.005	170.368.391	81.768.248.230
Beban usaha/ Operating expenses	(10.273.013.917)	(6.977.945.629)	(5.669.907.580)	(1.325.614.757)	(10.022.051.545)	(760.275.041)	(1.264.664.618)	(5.280.089.739)	(4.920.643.123)	(3.612.262.180)	(354.769.273)	-	(50.461.237.402)
Laba (rugi) usaha/ Operating income (loss)	(3.722.342.371)	8.900.890.064	6.369.243.446	887.237.871	7.396.962.474	(719.201.186)	165.373.954	5.594.403.492	2.088.160.202	4.472.231.759	(296.317.268)	170.368.391	31.307.010.828
Pendapatan (beban lain- lain)/Other income (expenses)	(4.390.914.097)	(2.634.095.766)	(1.418.219.316)	(446.442.825)	(6.211.712.503)	(650.909.469)	(1.309.630.710)	(2.752.112.727)	(1.596.446.878)	(3.729.619.470)	(5.534.805.458)	3.574.452.947	(27.100.456.272)
Laba (rugi) sebelum beban pajak/ Income (loss) before tax expenses	(8.340.854.992)	5.478.095.695	4.434.094.968	338.087.349	253.757.655	(1.413.233.546)	(1.205.017.986)	2.381.066.656	211.911.992	390.618.980	(19.454.657.831)	6.012.370.347	(10.913.760.713)
Beban pajak - neto/Tax expenses - neto													(1.591.993.150)
Rugi netto tahun berjalan/Net loss for the year													(12.505.753.863)
Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensi ve income													2.952.565.507
Total Rugi komprehens if/Total comprehen if loss													(9.553.188.356)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022													
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores						
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset segmen/ Segment assets														
Kamar, makanan dan minuman/Food and beverages	15.302.551.497	14.257.235.831	9.249.193.627	14.142.198.947	47.651.141.075	352.784.694	76.337.099.587	12.556.934.823	9.239.599.853	26.569.790.524	106.643.017.473	(1.256.941)	332.300.290.990	
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment on Associates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.705.491.639	-	2.705.491.639	
Aset tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets	3.282.847.564	67.825.395.407	30.600.696.346	762.773.981	268.974.731.039	1.615.413.680	700.210.939	75.268.012.248	9.531.929.241	3.284.603.080	358.608.595.317	(781.716.813.391)	38.738.395.451	
Total aset/ Total assets	18.585.399.061	82.082.631.238	39.849.889.973	14.904.972.928	316.625.872.114	1.968.198.374	77.037.310.526	87.824.947.071	18.771.529.094	29.854.393.604	467.957.104.429	(781.718.070.332)	373.744.178.080	
Liabilitas segmen/Segment liabilities														
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	7.260.652.975	5.244.566.259	3.366.368.423	347.117.234	7.492.810.565	495.694.515	908.226.893	2.736.503.752	2.658.844.392	1.752.105.532	5.014.957.096	(15.466.792)	37.262.380.844	
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ Unallocated liabilities	76.544.363.237	7.888.936.144	3.179.968.569	12.978.587.175	18.906.316.674	1.992.215.010	59.301.698.028	4.965.190.069	4.701.652.481	6.214.288.048	569.144.788.836	(606.232.138.606)	159.585.865.665	
Total liabilitas/ Total Liabilities	83.805.016.212	13.133.502.403	6.546.336.992	13.325.704.409	26.399.127.239	2.487.909.525	60.209.924.921	7.701.693.821	7.360.496.873	7.966.393.580	574.159.745.932	(606.247.605.398)	196.848.246.509	
Pengeluaran barang modal/Capital expenditures	26.640.200	41.845.363	89.480.000	63.899.600	2.153.975.585	-	342.789.156	381.700.000	275.510.155	473.935.000	2.130.348.000	-	5.980.123.057	
Penyusutan aset tetap/Depreciation of fixed assets	2.786.175.352	1.374.925.703	789.023.327	324.925.991	3.676.145.907	16.541.508	1.024.613.137	1.456.140.776	967.018.463	2.923.986.400	117.940.134	-	15.457.436.698	
Arus kas operasi/ Operating Activities														
Penerimaan dari Pelanggan/Cash receipt from customers	16.732.302.587	26.876.536.312	17.729.212.421	3.758.004.856	31.797.139.499	4.109.206.927	2.389.742.131	16.261.086.145	9.876.904.075	11.150.583.339	201.824.106	71.018.741	140.953.561.139	
Pendapatan diterima di muka klaim asuransi/ Unearned revenues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Insurances claim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pembayaran kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah/ Cash payment to suppliers, third parties and government	(9.230.092.746)	(11.634.406.034)	(7.061.014.794)	(1.364.451.704)	(14.973.396.694)	(1.844.149.144)	(1.283.974.355)	(7.744.604.447)	(6.018.447.411)	(4.406.368.735)	(848.461.438)	240.130.190	(66.169.237.312)	
Lain-lain/Others	(7.463.294.434)	(17.127.166.135)	(11.631.664.317)	(2.393.833.132)	(12.949.223.364)	(2.361.062.057)	2.247.215.578	(6.731.180.792)	(3.690.026.631)	(5.844.129.631)	1.797.273.516	171.625.331	(65.975.466.068)	
Total/Totals	38.915.407	(1.885.035.857)	(963.466.690)	(279.980)	3.874.519.441	(96.004.274)	3.352.983.354	1.785.300.906	168.430.033	900.084.973	1.150.636.184	482.774.262	8.808.857.759	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022											Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya/Others				
Arus kas investasi/ Investing Activities													
Perolehan aset tetap/Acquisition of fixed assets	(26.640.200)	(41.845.363)	(89.480.000)	(63.899.600)	(2.153.975.585)	-	(342.789.156)	(381.700.000)	(275.510.155)	(473.935.000)	(2.130.348.000)	-	(5.980.123.057)
Hasil penjualan dan pembelian investasi jangka pendek / Acquisition and Disposal of short-term investment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain/Others	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total/Totals	(26.640.200)	(41.845.363)	(89.480.000)	(63.899.600)	(2.153.975.585)	-	(342.789.156)	(381.700.000)	(275.510.155)	(473.935.000)	(2.130.348.000)	-	(5.980.123.057)
Arus kas pendanaan/ Financing Activities													
Pembayaran utang bank jangka panjang/Payment for long-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.666.666.663)	-	(2.666.666.663)
Penambahan utang bank jangka pendek/Addition for short-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan utang bank/Addition for long-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran liabilitas sewa/ Payment for lease liabilities	-	-	-	-	(521.536.087)	-	(234.480.613)	-	(468.961.227)	-	-	-	(1.224.977.927)
Penambahan liabilitas sewa/Addition for lease liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	(521.536.087)	-	(234.480.613)	-	(468.961.227)	(2.666.666.663)	-	-	(3.891.644.590)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021												
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua		Bali		Lombok	Yogyakarta	Flores			
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/ Revenues													
Kamar/Rooms	3.847.239.812	11.225.073.230	7.939.230.698	2.872.031.078	658.047.217	148.337.113	327.630.255	4.013.126.696	4.537.391.159	3.025.330.696	-	-	38.593.437.954
Makanan dan minuman/Food and beverages	1.047.881.196	6.575.519.907	6.162.587.227	681.188.385	506.555.114	-	14.570.312	5.094.393.760	2.583.929.168	3.073.029.304	5.390.200	(1.289.500)	25.743.755.073
Departemental lainnya/Others	3.282.288.219	878.452.283	111.828.520	4.209.777	6.937.036		2.145.240	195.875.120	205.978.026	35.586.805	-	-	4.723.301.026
Total/Totals	8.177.409.227	18.679.045.420	14.213.646.445	3.557.429.240	1.171.539.367	148.337.113	344.345.807	9.303.395.576	7.327.298.353	6.133.946.805	5.390.200	(1.289.500)	69.060.494.053
Hasil segmen/ Segmen results													
Kamar/Rooms	786.895.973	6.622.495.888	5.950.236.800	1.636.956.989	(3.034.987.616)	(290.767.685)	7.740.413	2.856.266.018	3.095.201.922	2.444.035.899	-	19.074.515	20.093.149.116
Makanan dan minuman/ Food and beverages	(93.732.341)	2.309.593.513	2.935.785.908	262.305.679	(2.180.674.900)	-	(4.623.559)	2.157.732.125	995.840.578	1.745.072.909	5.390.200	-	8.132.690.112
Departemental lainnya/Others	(638.031.140)	680.745.519	78.781.881	2.731.444	(27.774.387)	-	571.197	156.887.014	171.433.110	32.097.563	(10.318.100)	-	447.124.101
Total/Totals	55.132.492	9.612.834.920	8.964.804.589	1.901.994.112	(5.243.436.903)	(290.767.685)	3.688.051	5.170.885.157	4.262.475.610	4.221.206.371	(4.927.900)	19.074.516	28.672.963.329
Beban usaha/ Operating expenses	(9.055.547.370)	(5.527.631.012)	(3.503.582.699)	(1.171.551.224)	(4.479.051.067)	(474.510.060)	(595.742.292)	(3.681.278.077)	(3.511.762.062)	(2.566.440.537)	(310.758.500)	-	(34.877.854.900)
Laba (rugi) usaha/ Operating income (loss)	(9.000.414.878)	4.085.203.908	5.461.221.890	730.442.888	(9.722.487.970)	(765.277.745)	(592.054.242)	1.489.607.080	750.713.548	1.654.765.833	(315.686.399)	19.074.516	(6.204.891.571)
Pendapatan (beban lain- lain)/Other income (expenses)	(4.226.577.769)	(2.548.002.987)	(3.911.153.894)	(510.750.014)	(4.952.302.911)	1.309.229.728	(1.070.948.317)	(1.863.313.081)	(1.570.545.987)	(3.616.929.069)	(29.880.775.508)	15.979.525.179	(36.862.544.630)
Laba (rugi) sebelum beban pajak/ Income (loss) before tax expenses	(13.226.992.647)	1.537.200.921	1.550.067.996	219.692.874	(14.674.790.881)	543.951.983	(1.663.002.559)	(373.706.001)	(819.832.439)	(1.962.163.236)	(30.196.461.907)	15.998.599.695	(43.067.436.201)
Beban pajak - neto/Tax expenses - neto													981.887.334
Rugi neto tahun berjalan/Net loss for the year													(42.085.548.867)
Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensi ve income													13.647.450.042
Total Rugi komprehens if/Total comprehen if loss													(28.438.098.825)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021												Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores						
Aset segmen/ Segment assets	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others			
Kamar, makanan dan minuman/Food and beverages	17.639.324.318	15.185.542.709	9.590.767.754	14.025.379.268	46.707.029.058	2.662.719.798	77.112.003.861	12.839.865.564	9.117.034.156	29.019.196.878	106.534.223.881	(1.256.941)	340.431.830.304	
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment on Associates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.309.011.834	-	2.309.011.834	
Aset tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets	2.229.751.833	61.627.577.268	25.755.112.953	777.544.317	266.446.010.780	531.089.311	190.675.218	71.314.905.011	9.571.908.087	3.506.233.714	356.065.526.352	(758.252.665.915)	39.763.668.929	
Total aset/ Total assets	19.869.076.151	76.813.119.977	35.345.880.707	14.802.923.585	313.153.039.838	3.193.809.109	77.302.679.079	84.154.770.575	18.688.942.243	32.525.430.592	464.908.762.067	(758.253.922.856)	382.504.511.067	
Liabilitas segmen/Segment liabilities														
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	5.807.858.745	4.363.468.729	2.493.167.984	254.961.949	5.849.142.255	433.439.276	826.162.670	2.056.465.614	2.744.961.507	1.066.942.905	3.467.124.517	(18.441.792)	29.345.254.359	
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ Unallocated liabilities	70.709.958.131	10.452.076.296	3.741.425.875	13.578.623.381	21.505.331.806	1.884.060.262	58.463.680.285	4.620.614.739	5.355.538.977	10.537.238.894	547.649.410.917	(581.787.822.792)	166.710.136.770	
Total liabilitas/ Total Liabilities	76.517.816.876	14.815.545.025	6.234.593.859	13.833.585.330	27.354.474.061	2.317.499.538	59.289.842.955	6.677.080.353	8.100.500.484	11.604.181.799	551.116.535.434	(581.806.264.584)	196.055.391.129	
Pengeluaran barang modal/Capital expenditures	-	19.838.701	237.704.799	55.046.500	19.533.424	-	5.378.878	-	-	33.584.900	13.149.000	-	384.236.202	
Penyusutan aset tetap/Depreciation of fixed assets	2.751.451.046	1.651.933.482	3.438.973.940	370.641.828	3.880.006.007	16.541.496	1.025.349.812	1.433.317.130	954.704.385	2.983.857.121	132.012.500	-	18.638.788.746	
Arus kas operasi/ Operating Activities														
Penerimaan dari Pelanggan/Cash receipt from customers	7.856.936.490	16.952.903.950	14.677.910.431	3.439.797.582	1.187.075.595	1.107.446.118	352.768.186	9.484.743.700	7.311.626.485	6.102.265.160	(75.926.900)	(32.559)	68.397.514.238	
Pendapatan diterima di muka klaim asuransi/ Unearned revenues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.364.016	740.668.557	
Pembayaran kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah/ Cash payment to suppliers, third parties and government	(9.633.419.156)	(7.219.052.965)	(5.318.200.686)	(1.277.962.028)	2.608.650.650	(259.672.453)	(368.176.004)	(4.666.970.340)	(4.442.797.268)	(3.072.980.975)	1.546.894.128	-	(32.083.323.081)	
Lain-lain/Others	1.606.251.860	(7.182.539.477)	(7.599.158.680)	(2.005.975.531)	(4.043.361.493)	(429.780.745)	(3.864.328.205)	(6.205.359.581)	(2.515.349.789)	(1.091.598.638)	(14.324.559.766)	(20.331.457)	(48.416.760.059)	
Total/Totals	(170.230.806)	2.551.311.508	1.760.551.065	155.860.023	(247.635.248)	(417.992.920)	(3.879.736.023)	(1.387.586.221)	353.479.428	1.937.685.547	(12.853.592.538)	-	(11.361.900.345)	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021											Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya/Others				
Arus kas investasi/ Investing Activities													
Perolehan aset tetap/Acquisition of fixed assets	-	(19.838.701)	(237.704.799)	(55.046.500)	(19.533.424)	-	-	-	(33.584.900)	(13.149.000)	-	-	(384.236.202)
Hasil penjualan dan pembelian investasi jangka pendek / Acquisition and Disposal of short-term investment	-	-	-	-	-	-	-	-	64.144.258	-	-	-	64.144.258
Lain-lain/Others	-	-	-	-	-	-	-	-	1.320.011.600	-	-	-	1.320.011.600
Total/Totals	-	(19.838.701)	(237.704.799)	(55.046.500)	(19.533.424)	-	-	-	(33.584.900)	1.371.006.858	-	-	999.919.656
Arus kas pendanaan/ Financing Activities													
Pembayaran utang bank jangka panjang/Payment for long-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.050.000.000)	-	-	-	(1.050.000.000)
Penambahan utang bank jangka pendek /Addition for short-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	4.900.000.000	-	-	-	4.900.000.000
Penambahan utang bank /Addition for long-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	7.871.845.954	-	-	-	7.871.845.954
Pembayaran liabilitas sewa/ Payment for lease liabilities	-	(65.980.926)	-	-	(2.950.076)	-	(74.549.827)	(257.196.904)	-	-	-	-	(334.696.806)
Penambahan liabilitas sewa /Addition for lease liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(65.980.926)
Total	-	(65.980.926)	-	-	(2.950.076)	-	(74.549.827)	(257.196.904)	-	11.721.845.954	-	-	11.321.168.222

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

		31 Desember 2022/December 31, 2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
		IDR		
Aset				Assets
Bank	USD	17.637	277.447.332	Cash in banks
		31 Desember 2021/December 31, 2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
		IDR		
Aset				Assets
Bank	USD	562	8.014.473	Cash in banks

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2q mengenai kebijakan akuntansi untuk transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. foreign currency exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign currency exchange risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash on hand and in banks in foreign currency.

Exposure to fluctuations in exchange rates for the Group comes from the exchange rate between the United States Dollar and the Rupiah.

Following are the positions of monetary assets in foreign currencies as at December 31, 2022 and 2021:

As at December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used are disclosed in Note 2q regarding accounting policies for transactions and balances in foreign currencies.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing Increase (Decrease) in Foreign Exchange	
USD	1%
	(1%)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign currency exchange risk (continued)

Sensitivity on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2022 and 2021.

Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak Effect on Income Before Tax	
2022	2021
(277.447)	(80.415)
277.447	80.415

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table shows the carrying amounts, based on maturity, of the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk as at December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun /Mature in more than 5 years	Total/Total
Aset/Assets							
Bank/Cash in banks	6,5%-9,5%	15.634.703.298	-	-	-	-	15.634.703.298
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	7,25%	4.900.000.000	-	-	-	-	4.900.000.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank	9,00%-12,00%	12.045.606.063	16.219.573.228	18.875.000.000	22.125.000.000	11.015.000.000	80.280.179.291
Liabilitas sewa/Lease liabilities	4,95%	5.187.191.069	-	-	-	-	5.187.191.069

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun /Mature in more than 5 years
Aset/Assets						Total/Total
Bank/Cash in banks	6,5%-9,5%	16.701.113.172	-	-	-	-
						16.701.113.172
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	7,25%	4.900.000.000	-	-	-	-
						4.900.000.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank	9,00%-12,00%	14.658.333.332	17.758.333.334	17.430.179.288	14.325.000.000	18.775.000.000
						82.946.845.954
Liabilitas sewa/Lease liabilities	4,95%	4.707.916.907	-	-	-	-
						4.707.916.907

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the fixed interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (Decrease) in basis point	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2022	+1%	(851.801.793)
	-1%	851.801.793
2021	+1%	(878.468.460)
	-1%	878.468.460

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, Investasi jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari bank dikelola oleh manajemen Grup dengan memilih bank dan institusi keuangan yang kredibel pada saat mendapatkan dana.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo bank, piutang pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, short-term investment - third parties and related parties, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties.

Credit risk arises from cash in banks are managed by the management's Group by selecting credible banks when cash are placed in the banks.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables is managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of cash in banks, trade receivables, and others receivables - third parties and related parties is monitored regularly by the management of the Group.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022
Bank	15.634.703.298
Investasi jangka pendek	
Pihak ketiga	37.848.152
Piutang usaha	13.457.731.803
Piutang lain-lain	
Pihak ketiga	2.566.421.124
Pihak berelasi	546.560.364
Total	32.243.264.741

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	26.812.912.846
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	(524.329.211)
Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai	5.954.681.106
Total	32.243.264.741

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit ini Grup terdiri dari kategori berikut:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2022 and 2021:

	2021	
	16.701.113.171	Cash in banks
		Short-term investments
	37.866.531	Third parties
	12.420.419.887	Trade receivables
		Other receivables
	2.711.442.404	Third parties
	829.980.557	Related parties
Total	32.700.822.550	Total

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 and 2021:

	2021	
	24.542.635.603	Neither past due nor impaired
	3.559.468.016	Past due but not impaired
	4.598.718.931	Past due and impaired
Total	32.700.822.550	Total

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts	ECL 12 bulan/12-months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-months or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2022							December 31, 2022
Bank dan deposito	BBB	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-months ECL	15.634.703.298	-	15.634.703.298	Cash in Banks
Investasi jangka pendek	-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-months ECL	37.848.152	-	37.848.152	Short-term investments
Pihak ketiga	-	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	19.412.412.909	5.954.681.106	13.457.731.803	Third parties
Piutang usaha	-						Trade receivables
Piutang lain-lain	-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-months ECL	2.566.421.124	-	2.566.421.124	Other receivables
Pihak ketiga	-	Lancar/ Performing					Third parties
Pihak berelasi	-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-months ECL	546.560.364	-	546.560.364	Related parties
					5.954.681.106		

i. Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi.

i. For trade receivable the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Nilai tercatat aset keuangan pada FVTPL sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 paling mewakili masing-masing eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

The carrying amount of the Group's financial assets at FVTPL as disclosed in Notes 6 best represents their respective maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to fulfill its liabilities.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains total cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to cope with the effects of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of projected cash flows and actual cash flows, including the maturity schedule of loans and debt, and continues to conduct financial market reviews to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	>=5 tahun/ >= 5 year	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan						
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	12.304.817.457	-	-	12.304.817.457	12.304.817.457	Trade payables - third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	14.716.131.460	-	-	14.716.131.460	14.716.131.460	Third parties
Pihak berelasi	9.150.251.787	-	-	9.150.251.787	9.150.251.787	Related parties
Beban masih harus dibayar						Accrued expenses
Pihak ketiga	15.056.918.844	-	-	15.056.918.844	15.056.918.844	Third parties
Pihak berelasi	2.834.600.024	-	-	2.834.600.024	2.834.600.024	Related parties
Utang deviden						Dividend payables
Pihak ketiga	378.150.797	-	-	378.150.797	378.150.797	Third parties
Liabilitas sewa	5.187.191.069	-	-	5.187.191.069	5.187.191.069	Lease liabilities
Utang bank	12.045.606.063	68.234.573.228	-	80.280.179.291	80.280.179.291	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	76.573.667.501	68.234.573.228	-	144.808.240.729	144.808.240.729	Total Financial Liabilities

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	>=5 tahun/ >= 5 year	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan						
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	8.121.700.384	-	-	8.121.700.384	8.121.700.384	Trade payables - third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	9.094.509.632	-	-	9.094.509.632	9.094.509.632	Third parties
Pihak berelasi	9.335.516.061	-	-	9.335.516.061	9.335.516.061	Related parties
Beban masih harus dibayar						Accrued expenses
Pihak ketiga	10.953.070.587	-	-	10.953.070.587	10.953.070.587	Third parties
Pihak berelasi	1.658.776.718	-	-	1.658.776.718	1.658.776.718	Related parties
Utang deviden						Dividend payables
Pihak ketiga	378.150.797	-	-	378.150.797	378.150.797	Third parties
Liabilitas sewa	4.707.916.906	-	-	4.707.916.907	4.707.916.907	Lease liabilities
Utang bank	14.658.333.332	68.288.512.622	-	82.946.845.954	82.946.845.954	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	63.807.974.417	68.288.512.622	-	132.096.487.040	132.096.487.040	Total Financial Liabilities

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Modal saham	79.781.349.600
Tambahan modal disetor	18.079.084.218
Saldo laba	
Telah ditentukan penggunaannya	1.900.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	18.256.294.211
Total modal	118.016.728.029

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2022
Total liabilitas	195.793.623.346
Dikurangi kas dan bank	(15.904.581.450)
Utang neto	179.889.041.896
Total ekuitas	176.895.931.579
Rasio utang terhadap modal	1,02

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Modal saham	79.781.349.600	Share capital
Tambahan modal disetor	18.079.084.218	Paid-in capital
Saldo laba		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	26.935.469.887	Unappropriated
Total modal	126.695.903.705	Total equity

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2022 and 2021, the ratio calculation are as follows:

	2021	
Total liabilitas	196.055.391.132	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(16.967.491.323)	Less cash on hand and in banks
Utang neto	179.087.899.809	Net liabilities
Total ekuitas	186.449.119.935	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,96	Debt to equity ratio

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements as at December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi:			Financial assets at amortized cost:		
Kas dan bank	15.904.581.450	15.904.581.450	Cash on hand and in banks		
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	13.457.731.803	13.457.731.803	Trade receivables - third parties - net		
Piutang lain-lain			Other receivables		
Pihak ketiga	2.566.421.124	2.566.421.124	Third parties		
Pihak berelasi	546.560.364	546.560.364	Related parties		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured financial assets at fair value through profit or loss		
Investasi jangka pendek			Short-term investment		
Pihak ketiga	37.848.152	37.848.152	Third parties		
Total Aset Keuangan	32.513.142.893	32.513.142.893	Total Financial Assets		
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:		
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loans		
Utang usaha - pihak ketiga	12.304.817.457	12.304.817.457	Trade payables - third parties		
Utang lain-lain			Other payables		
Pihak ketiga	14.716.131.460	14.716.131.460	Third parties		
Pihak berelasi	9.150.251.787	9.150.251.787	Related parties		
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses		
Pihak ketiga	15.056.918.844	15.056.918.844	Third parties		
Pihak berelasi	2.834.600.024	2.834.600.024	Related parties		
Utang dividen			Divided payables		
Pihak ketiga	378.150.797	378.150.797	Third parties		
Liabilitas sewa	5.187.191.069	5.187.191.069	Lease liabilities		
Utang bank	80.280.179.291	80.280.179.291	Bank loans		
Total Liabilitas Keuangan	144.808.240.729	144.808.240.729	Total Financial Liabilities		
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi:			Financial assets at amortized cost:		
Kas dan bank	16.967.491.323	16.967.491.323	Cash on hand and in banks		
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	12.420.419.887	12.420.419.887	Trade receivables - third parties - net		
Piutang lain-lain			Other receivables		
Pihak ketiga	2.711.442.404	2.711.442.404	Third parties		
Pihak berelasi	829.980.557	829.980.557	Related parties		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured financial assets at fair value through profit or loss		
Investasi jangka pendek			Short-term investment		
Pihak ketiga	37.866.531	37.866.531	Third parties		
Total Aset Keuangan	32.967.200.702	32.967.200.702	Total Financial Assets		

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	8.121.700.384	8.121.700.384	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	9.094.509.632	9.094.509.632	Third parties
Pihak berelasi	9.335.516.061	9.335.516.061	Related parties
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Pihak ketiga	10.953.070.587	10.953.070.587	Third parties
Pihak berelasi	1.658.776.718	1.658.776.718	Related parties
Utang dividen			Dividend payables
Pihak ketiga	378.150.797	378.150.797	Third parties
Liabilitas sewa	4.707.916.907	4.707.916.907	Lease liabilities
Utang bank	82.946.845.954	82.946.845.954	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	132.096.487.040	132.096.487.040	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang dividen - pihak ketiga mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar investasi jangka pendek - pihak ketiga dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
3. Nilai tercatat utang bank mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
4. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each categories of Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - net, other receivables, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, and dividends payables - third parties approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. Fair value of short-term investments - third parties are recorded at fair value, based on quoted prices published on the active market.
3. The carrying amount of bank debts is close to its fair value because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by banks and financing.
4. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW

- a. Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

- a. Additional disclosures on the consolidated statements of cash flows related to investing and financing activities that do not affect the consolidated cash flows are as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.727.208.506	1.389.556.907	Additional of fixed assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan ke akun aset tetap	349.594.500	1.666.823.275	Reclassification construction in progress to fixed assets

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	31 Desember 2022/December 31, 2022	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Arus Kas/ Cash Flows			
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	-	-	-	4.900.000.000	Short-term bank loans
Utang bank	82.946.845.954	-	(2.666.666.663)	-	80.280.179.291	Bank loans
Liabilitas sewa	4.707.916.907	1.727.208.506	(1.943.796.800)	695.862.456	5.187.191.069	Lease liabilities

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk, HJW, Padmatama, HJF, dan HJB mengadakan perjanjian manajemen dengan JIM, pihak berelasi, yang isinya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM;
- Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran;
- Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel;
- Menetapkan semua harga, daftar harga, tarif dan daftar tarif.

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian Entitas Induk dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025.

Perjanjian HJW, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

Perjanjian Padmatama, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

Perjanjian HJF, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian, terakhir, pada tanggal 1 April 2020 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW (continued)

b. Net liabilities reconciliation:

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company, HJW, Padmatama, HJF, and HJB entered into a management agreement with JIM, related party, the contents of which state that JIM is willing to provide management and agency assistance with the following tasks:

- Manage and operate the hotel based on operational procedures and management techniques used by JIM;
- Develop marketing policies and programs;
- Develop a system of accounting and internal control of hotels;
- Set all prices, price lists, rates and tariffs.

In return, the Company and HJW are required to pay management incentive services at 2.5% of hotel operating profit, management services at 1% of total hotel departmental revenue and marketing services at 0.75% of total hotel departmental revenue. The services mentioned above are calculated every month.

Agreement between the Company and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is September 1, 2020 and will be expire on August 31, 2025.

Agreement between HJW, a Subsidiary, and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is November 1, 2020 and will be expire on October 31, 2025.

Agreement between Padmatama, a Subsidiary, and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is November 1, 2020 and will be expire on October 31, 2025.

Agreement between HJF, a Subsidiary, and JIM began in 2011 and has been amended and extended several times, most recently, on April 1, 2020 and this agreement will expire on March 31, 2025.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian HJB, Entitas Anak, dengan JIM dimulai pada tahun 2016 dan belum mengalami perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.

Pada tahun 2022 dan 2021, beban jasa-jasa tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 3.764.329.175 dan Rp 1.749.528.751 disajikan dalam akun "Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bagian beban jasa-jasa tersebut yang masih terutang oleh Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 2.834.600.024 dan Rp 1.658.776.718, dan disajikan dalam akun "Beban Masih Harus Dibayar" (Catatan 17) sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 Februari 2021, perjanjian manajemen antara HJB, Entitas Anak dengan JIM telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2026.

37. KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 9.553.188.356, serta liabilitas lancar konsolidasian yang melebihi aset lancar konsolidasian sebesar Rp 43.434.721.386.

Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program penghematan yang lebih ketat, dengan tidak mengurangi hak konsumen (tamu).
2. Digitalisasi sarana penunjang secara integrasi, termasuk didalamnya sistem reservasi yang memudahkan konsumen memesan kamar.
3. Memonitor harga pesaing sehingga bisa memberikan harga yang kompetitif.
4. Tidak akan melakukan penambahan karyawan dan menerapkan Key Performance Indicator dengan taat azas.
5. Melakukan evaluasi untuk mengoptimalkan kinerja hotel-hotel yang dikelola grup secara lebih ketat.
6. Memberikan kebijakan selektif terhadap pemberian kredit kepada agen-agen penjualan, serta mengharuskan pembayaran tunai kepada agen baru.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement between HJB, a Subsidiary, and JIM began in 2016 and has not been amended or extended. This agreement will expire on January 31, 2021.

In 2022 and 2021, the above service costs amounted to Rp 3,764,329,175 and Rp 1,749,528,751 is presented in the "Management services, incentives and marketing expenses" account as part of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2022 and 2021, the portion of these service costs that were still outstanding by the Company and HJW, a Subsidiary, amounted to Rp 2,834,600,024 and Rp 1,658,776,718, and is presented in the "Accrued Expenses" account (Note 17) as part of the consolidated statement of financial position.

On February 1, 2021, the management agreement between HJB, Subsidiary with JIM has been extended and will be expired on January 31, 2026.

37. GOING CONCERN

Financial Condition and Management's Plans

The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continued its operations sustainably. During the year ended December 31, 2022, Group incurred comprehensive loss of Rp 9,553,188,356, with consolidated current liabilities exceeding their consolidated current assets amounted to Rp 43,434,721,386.

The management's plans regarding this condition are as follows:

1. Implementation of a more stringent savings program, by not reducing the rights of consumers (guests).
2. Digitalization of supporting facilities in integration, including a reservation system that makes it easy for consumers to book a room.
3. Monitor competitors' prices so they can provide competitive prices.
4. Will not hire additional employees and apply the Key Performance Indicator in compliance with the principle.
5. Conduct an evaluation to optimize the utilization of the Group's assets.
6. Provide a selective policy on granting credit to sales agents, and require cash payments to new agents.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

**Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen
(lanjutan)**

7. Seiring membaiknya kinerja keuangan perseroan, negosiasi pembayaran kepada supplier/vendor serta mencari supplier/vendor baru untuk mendapatkan harga yang kompetitif dengan kualitas yang tetap baik.
8. Melakukan *Quality Assurance* (QA) kepada semua hotel milik perseroan dan milik anak perusahaan oleh Jayakarta Hotels & Resort untuk mengetahui keadaan produk.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. GOING CONCERN (continued)

***Financial Condition and Management's Plans
(continued)***

7. *As the Company's financial performance improves, negotiate payments to suppliers/vendors and look for new suppliers/vendors to get competitive prices with good quality.*
8. *Do Quality Assurance to all group and subsidiaries hotel by Jayakarta Hotel & Resort to know actual product*

The above plan has not yet been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement it effectively in the coming year.